

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI  
INTERNALISASI NILAI PROGRAM *TAḤFĪZ* DI BOARDING SCHOOL  
MAN GODEAN YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

**Ulfa Qomariyah**  
NIM. 13410080

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Qomariyah  
NIM : 13410080  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 16 April 2017

Yang menyatakan



Ulfa Qomariyah

NIM: 13410080

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Qomariyah  
NIM : 13410080  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqasah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 April 2017



Ulfa Qomariyah

NIM: 13410080



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Ulfa Qomariyah  
Lamp : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Uifa Qomariyah  
NIM : 13410080  
Judul Skripsi : Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Internalisasi Nilai Program Tahfidz di Boarding School MAN Godean Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 April 2017  
Pembimbing

Dr. Mahmud Arif, M. Ag.  
NIP. 19720419 199703 1 003





### PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-80/Un.02/DT/PP.05.3/5/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI INTERNALISASI NILAI PROGRAM TAHFIDZ DI BOARDING SCHOOL MAN GODEAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ulfa Qomariyah

NIM : 13410080

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 9 Mei 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

#### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.  
NIP. 19720419 199703 1 003

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.  
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.  
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, 30 MAY 2017

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ  
يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya: Sungguh, Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mu'min yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapatkan pahala yang besar.<sup>1</sup>

(Q.S. Al-Isra' : ayat 9)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 2004), hal. 283.

**PERSEMBAHAN**

Saya Persembahkan Karya Sederhana Ini

Kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.  
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ  
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pembentukan karakter religius siswa melalui internalisasi nilai program *tahfiz* di boarding school MAN Godean Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia memberi masukan, bimbingan, dan arahan selama proses penyusunan skripsi.

4. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam, M.A., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Madrasah beserta Bapak dan Ibu Guru MAN Godean Yogyakarta.
7. Guru Pengampu Program *Tahfīz* Boarding School MAN Godean Yogyakarta yang telah bersedia membantu dalam melaksanakan penelitian.
8. Peserta didik Boarding School MAN Godean Yogyakarta yang telah bersedia membantu pelaksanaan penelitian.
9. Keluarga tercinta, Ayahanda Minanto dan Ibunda Sutipah serta Adik Alfi yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2013, terkhusus Risky-Tinton-Indah-Tsalis-Eka-Fauzul.
11. Teman-teman Pondok Pesantren Wahid Hasyim, Lembaga Seni Pesantren Wahid Hasyim dan Asrama Putri Annur yang menjadi wadah belajar penulis.
12. Semua pihak yang telah ikut bekerjasama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, aamiin.

Yogyakarta, 16 April 2017  
Penyusun

Ulfa Qomariyah  
NIM: 13410080



## ABSTRAK

**ULFA QOMARIYAH.** *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Internalisasi Nilai Program Tahfiz di Boarding School MAN Godean Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah pembentukan karakter religius di madrasah memiliki porsi yang lebih banyak jika dibandingkan dengan di sekolah umum. Apalagi saat ini banyak madrasah yang memiliki Boarding School. Hal ini harusnya diimbangi lebih matangnya karakter religius peserta didik. Meskipun demikian, seringkali perkembangan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama yang mereka terima belum sepenuhnya memuaskan. Di Boarding School MAN Godean, guru program *tahfiz* menanamkan nilai dalam program *tahfiz* yang dapat menunjang pembentukan karakter religius siswa. Hasil yang dilihat dari program *tahfiz* Boarding School MAN Godean Yogyakarta adalah peserta didiknya secara umum memiliki perilaku yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak mengikuti program *tahfiz* di Boarding School. Yang menjadi permasalahan dari penelitian ini adalah kegiatan apa saja yang ada dalam program *tahfiz*, strategi apa yang digunakan guru dalam menanamkan nilai, serta bagaimana penerapan karakter religius siswa setelah melalui internalisasi nilai dalam program *tahfiz*. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang pembentukan karakter religius siswa melalui internalisasi nilai program *tahfiz* di Boarding School MAN Godean Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar MAN Godean Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Program *tahfiz* terdiri dari beberapa kegiatan, yakni kegiatan setoran hafalan mandiri, kegiatan *muroja'ah*, kegiatan setoran bacaan Al-Qur'an secara *bin nadzar*, kajian ilmu tajwid, dan kegiatan *sima'an* setiap hari Ahad Pon; (2) Tidak semua nilai dalam lima dimensi karakter religius dapat ditanamkan melalui program *tahfiz*. Ada empat strategi yang digunakan guru pengampu program *tahfiz* untuk menanamkan beberapa nilai dalam lima dimensi karakter religius, strategi tersebut adalah: strategi tradisional, strategi bebas, strategi reflektif, dan strategi *transinternal*; (3) Internalisasi nilai dalam program *tahfiz* dapat membentuk karakter religius siswa. Adapun beberapa nilai yang telah diterapkan siswa yakni: keyakinan kepada Allah dan Kitab Allah, penggunaan ayat suci Al-Qur'an ke dalam bacaan sholat, rutinitas membaca ayat Al-Qur'an sebagai bentuk ketaatan, perasaan tergetar hati dan munculnya perasaan dekat kepada Allah saat membaca Al-Qur'an, pengetahuan tentang ilmu tajwid sebagai bekal pengetahuan tentang Al-Qur'an, dan adab sopan santun terhadap Al-Qur'an.

**Kata Kunci:** Pembentukan karakter, internalisasi nilai, program *tahfiz*.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I      PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Landasan Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	25
H. Sistematika Pembahasan .....	32
BAB II     GAMBARAN UMUM MAN GODEAN YOGYAKARTA.....	34
A. Letak Geografis .....	34
B. Sejarah Berdiri .....	36
C. Visi, Misi, dan Tujuan.....	38
D. Struktur Organisasi .....	40
E. Kurikulum Sekolah dan Boarding.....	41
F. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....	44
G. Sarana Prasarana .....	46
H. Awal Mula Munculnya Program <i>Tahfîz</i> .....	48
BAB III    PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI INTERNALISASI NILAI DALAM PROGRAM <i>TAHFÎZ</i> .....	51
A. Pelaksanaan Program <i>Tahfîz</i> Al-Qur'an.....	51
1. Tujuan Program <i>Tahfîz</i> .....	51
2. Bentuk Kegiatan .....	53
3. Jadwal Program <i>Tahfîz</i> .....	65
4. Evaluasi Program <i>Tahfîz</i> .....	66

B.	Strategi Internalisasi Nilai dalam Membentuk Karakter Religius Siswa pada Program <i>Tahfız</i> .....	68
1.	Strategi Tradisional .....	70
2.	Strategi Bebas .....	74
3.	Strategi Reflektif .....	82
4.	Strategi <i>Transinternal</i> .....	84
C.	Penerapan Karakter Religius Siswa Setelah Melalui Internalisasi Nilai Program <i>tahfız</i> .....	89
1.	Dimensi Keyakinan .....	90
2.	Dimensi Praktik Agama .....	95
3.	Dimensi Pengalaman.....	100
4.	Dimensi Pengetahuan Agama .....	102
5.	Dimensi Pengamalan.....	104
BAB IV	PENUTUP.....	109
A.	Simpulan .....	109
B.	Saran.....	111
C.	Penutup.....	112
DAFTAR PUSTAKA	.....	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	·	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

## 2. Vokal Panjang

أَ	Ā	قَالَ	Qāla
إِي	Ī	قِيلَ	Qīla
أُو	Ū	يَقُولُ	Yaqūlu



## DAFTAR TABEL

- Tabel I : Tabel Struktur Organisasi MAN Godean Tahun Ajaran 2016/2017
- Tabel II : Tabel Struktur Organisasi Boarding School MAN Godean
- Tabel III : Tabel Jumlah Siswa-Siswi MAN Godean Tahun Ajaran 2016/2017
- Tabel IV : Tabel Sarana dan Prasarana MAN Godean Tahun Ajaran 2016/2017



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar I : Denah Ruang MAN Godean Tahun Ajaran 2016/2017  
Gambar II : Contoh Penilaian dalam Buku Prestasi Hafalan



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Gambar Pelaksanaan Program <i>Tahfīz</i>
Lampiran II	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran III	: Catatan Lapangan
Lampiran IV	: Daftar Peserta didik Boarding School MAN Godean
Lampiran V	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran VI	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VIII	: Surat Izin Penelitian Gubernur DIY
Lampiran IX	: Surat Izin Penelitian BAPPEDA
Lampiran X	: Surat Permohonan Izin Sekolah
Lampiran XI	: Surat Bukti Penelitian Sekolah
Lampiran XII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIII	: Sertifikat Magang II
Lampiran XIV	: Sertifikat Magang III
Lampiran XV	: Sertifikat KKN
Lampiran XVI	: Sertifikat ICT
Lampiran XVII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XVIII	: Sertifikat TOEC
Lampiran XIX	: Curriculum Vitae

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.<sup>1</sup>

Kemendikbud merumuskan 18 nilai-nilai dalam pendidikan karakter, salah satu nilai tersebut adalah nilai religius. Religius dalam pendidikan karakter yakni sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.<sup>2</sup> Religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai Ketuhanan dan ajaran agamanya.<sup>3</sup>

Membentuk manusia menjadi religius diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika

---

<sup>1</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung:Penerbit ALFABETA, 2012), hal.3-4.

<sup>2</sup> Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: PT Citra Aji Parama, 2012), hal.30.

<sup>3</sup> Mohammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal.1.

melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural.<sup>4</sup> Aktivitas beragama bukan hanya kegiatan yang tampak mata saja, tapi juga aktivitas yang tampak di hati. Manusia yang beragama Islam bukan hanya melakukan ibadah berupa sholat, puasa, zakat, haji, membaca Al-Qur'an, zikir, ibadah Qurban saja, tetapi meliputi banyak unsur kehidupan. Seperti hal-hal yang menyangkut keyakinan agama, ibadat, pengetahuan agama, pengalaman agama, dan konsekuensi dari keempat unsur tersebut.<sup>5</sup>

Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal berbasis Islam di bawah naungan Kementerian Agama selama ini memang menjadi salah satu wadah bagi para orang tua dan masyarakat untuk mendidik karakter religius seorang anak. Pembentukan karakter religius di madrasah memiliki porsi yang lebih banyak jika dibandingkan dengan di sekolah umum, karena melihat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah memang memiliki jam pelajaran yang lebih banyak dari pada di sekolah umum.

Apalagi saat ini banyak madrasah yang memiliki Boarding School di dalamnya. Hal ini harusnya diimbangi dengan lebih matangnya karakter religius yang dimiliki oleh peserta didik. Meskipun demikian, seringkali perkembangan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama yang mereka terima dalam kelas yang harusnya menjadi *basic* dan landasan

---

<sup>4</sup> Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hal. 76.

<sup>5</sup> Mohammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan, ...*, hal.3.



segala tingkah laku mereka belum sepenuhnya memuaskan.<sup>6</sup> Hal ini bisa diimbangi dengan program-program tambahan dari madrasah yang dapat menunjang karakter religius siswa, misalnya dengan internalisasi nilai dalam program *tahfīz* Al-Qur'an.

Sesuai dengan yang disampaikan oleh siswi Boarding School bernama Siti Nurbaity, ia mengatakan:

“Jadi gini kak, saya akui masih terdapat anak madrasah yang lemah dalam segi ketertiban menjalankan sholat lima waktu, dari segi kelancaran mengaji, dan dari segi sopan santun. Jujur saya sendiri sebelum mengikuti program *tahfīz* belum bisa tertib dalam melaksanakan sholat lima waktu. Masih sering bolong-bolong sholatnya, apalagi sholat ashar.”<sup>7</sup>

Program *tahfīz* Al-Qur'an merupakan kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi peserta didik untuk dapat menghafal, menjaga, dan melindungi ayat-ayat Al-Qur'an serta untuk mendorong pembentukan pribadi sesuai dengan nilai-nilai agama. Kegiatan ini ditujukan untuk membentuk manusia terpelajar dan bertakwa kepada Allah SWT, selain menjadikan manusia yang berpengetahuan juga menjadikan peserta didik menjadi manusia yang mampu menjalankan perintah-perintah agama dan menjauhi larangannya.<sup>8</sup>

Program *tahfīz* Al-Qur'an ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperdalam dan memperbaiki kualitas bacaan dan hafalan Al-Qur'an siswa. Program *tahfīz* Al-Qur'an ditujukan untuk membentuk

---

<sup>6</sup> Departemen Agama, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), hal.1.

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Siti Nurbaity siswi Boarding School kelas XI Agama MAN Godean pada hari Rabu, 25 Januari 2017 pukul 15.20 WIB diruang kelas XI Agama.

<sup>8</sup> Departemen Agama, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, hal. 9.

peserta didik yang memiliki kepribadian Qur'ani yang dapat menunjang pembentukan karakter religius peserta didik. Kepribadian Qur'ani adalah kepribadian individu yang dapat mentransformasikan isi kandungan Al-Qur'an ke dalam dirinya untuk kemudian diinternalisasikan dalam kehidupan nyata.<sup>9</sup> Bisa dikatakan kepribadian Qur'ani adalah seseorang yang mencerminkan nilai-nilai Al-Qur'an di dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah kepada Rasulullah Saw. Itulah sebabnya, tidak boleh menodai Al-Qur'an dengan keburukan bentuk apa pun, baik dari sifat, sikap, dan lain sebagainya.<sup>10</sup> Qur'an dikatakan mampu mengikat hati setiap hamba yang pernah berlari dari kebenaran, menghafal Al-Qur'an bisa menjadi alternatif untuk menjaga karakter atau akhlak seseorang. Orang yang menghafalkan Al-Qur'an bukan hanya bagus bacaan dan hafalannya, melainkan juga harus terpuji akhlaknya karena ia adalah calon *ḥamilul Qur'an*. Jadi, sifat dan perilakunya harus sesuai dengan semua yang diajarkan dalam Al-Qur'an.<sup>11</sup> Seperti yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

Program *tahfīz* Al-Qur'an adalah salah satu program berbasis keagamaan di MAN Godean. Di MAN Godean, program *tahfīz* dibagi menjadi tiga, yakni ekstrakurikuler, intrakurikuler, dan program *tahfīz* di Boarding School. Di Boarding School siswa menjalankan program *tahfīz*

---

<sup>9</sup> Abdul Mujib, *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 222.

<sup>10</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta:DIVA Press, 2012), hal.41.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal.39.

lebih intens.<sup>12</sup> Program *tahfīz* di Boarding School diampu oleh Bu Aminah, Bu Amel, dan Bu Nikmah. Waktu setoran hafalan Al-Qur'an kelas X dan XI yakni setiap hari kecuali hari Jum'at dan Minggu setelah sholat subuh berjama'ah dengan diampu oleh bu Amel dan bu Nikmah, sedangkan untuk kelas XI ada jam tambahan setoran hafalan pada sore hari pukul 14.30 sampai 16.00 WIB setiap hari Senin dan Rabu diampu oleh bu Aminah.<sup>13</sup>

Program *tahfīz* di Boarding School MAN Godean merupakan program unggulan yang bukan hanya mengutamakan hafalan saja, akan tetapi program ini dirancang untuk pembinaan budi pekerti atau pembentukan karakter, terutama karakter religius siswa.<sup>14</sup>

Keunggulan program *tahfīz* di Boarding School MAN Godean yaitu adanya tauladan dari pengampu *tahfīz* dalam menghafalkan Al-Qur'an maupun dalam kehidupan sehari-hari untuk mentransformasikan isi kandungan Al-Qur'an tersebut. Peserta didik dapat melihat, mengamati hingga mencontoh sendiri dalam kehidupan sehari-hari baik di madrasah maupun di Boarding School. Hal tersebut tentu berkaitan dengan strategi penanaman nilai yang digunakan oleh guru program *tahfīz* dan guru pembina asrama dalam membentuk karakter religius siswa.

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Bu Aminah pengampu program *tahfīz* kelas XI di Boarding School MAN Godean, pada hari Kamis 10 November 2016 pukul 12.00 WIB di ruang guru.

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Bu Amel pengampu program *tahfīz* kelas X,XI di Boarding School MAN Godean, pada hari Kamis 10 November 2016 pukul 12.00 WIB di Mushola MAN Godean.

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Bu Amel pengampu program *tahfīz* kelas X,XI di Boarding School MAN Godean, pada hari Kamis 10 November 2016 pukul 12.00 WIB di Mushola MAN Godean.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti pembentukan karakter religius siswa melalui internalisasi nilai program *tahfīz* Al-Qur'an di Boarding School MAN Godean Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan program *tahfīz* Al-Qur'an di Boarding School MAN Godean?
2. Bagaimana strategi internalisasi nilai dalam membentuk karakter religius siswa pada program *tahfīz* Al-Qur'an di Boarding School MAN Godean?
3. Bagaimana penerapan karakter religius siswa Boarding School MAN Godean setelah melalui internalisasi nilai dalam program *tahfīz* Al-Qur'an?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program *tahfīz* Al-Qur'an di Boarding School MAN Godean.
2. Untuk mengetahui strategi internalisasi nilai dalam membentuk karakter religius siswa pada program *tahfīz* Al-Qur'an di Boarding School MAN Godean
3. Untuk mengetahui penerapan karakter religius siswa Boarding School MAN Godean setelah melalui internalisasi nilai dalam program *tahfīz* Al-Qur'an.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara akademis maupun praktis.

##### 1. Kegunaan Akademis

- a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi semua tentang pembentukan karakter religius siswa melalui internalisasi nilai dalam program *tahfiz* Al-Qur'an.
- b. Untuk menambah khazanah keilmuan dan wawasan peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

##### 2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk menambah wawasan tentang pembentukan karakter religius siswa melalui internalisasi nilai dalam program *tahfiz* Al-Qur'an.
- b. Sebagai pengetahuan dan masukan bagi kepala sekolah, guru, mahasiswa, dan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan mengenai pembentukan karakter religius siswa melalui internalisasi nilai dalam program *tahfiz* Al-Qur'an.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan untuk menghindari pengulangan penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelusuran peneliti terhadap hasil-hasil penelitian skripsi yang ada, peneliti tidak menemukan karya yang sama persis dengan penelitian yang akan peneliti teliti, adapun yang ditemukan



merupakan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Vita Vitria tahun 2012, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang berjudul “Metode Pembentukan Karakter Pada Santri Huffazhul Qur’an (Studi Kasus Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul Yogyakarta)”. Dalam skripsi ini terfokus pada metode pembentukan karakter yang diberikan oleh kiai, para guru, atau ustadz pada santri huffazhul Qur’an di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem.<sup>15</sup> Hasil penelitian ini bahwa metode pembentukan karakter pada santri yang diterapkan di pondok pesantren An-Nur meliputi kegiatan yang diintegrasikan dalam sehari-hari. Adapun perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi peneliti yakni terletak pada strategi dalam pembentukan karakter yang digunakan. Peneliti akan menggunakan strategi internalisasi nilai yang dicetuskan oleh Noeng Muhadjir (1988).
2. Skripsi yang ditulis oleh Sadam Husein tahun 2013, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang berjudul “Upaya Pembinaan Karakter Religius dan Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan Siswa Di SMP N 2 Kalasan”. Dalam skripsi ini penulis membahas mengenai upaya pembinaan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan siswa. Hasil penelitian ini yakni bahwa melalui upaya pembinaan karakter disiplin dan religius

---

<sup>15</sup> Vita Vitria, “Metode Pembentukan Karakter Pada Santri Huffazhul Qur’an (Studi Kasus Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul Yogyakarta), *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016, hal. 12.

melalui kegiatan keagamaan siswa yakni meningkatkan kebiasaan beribadah siswa, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya, siswa menerima ajaran Islam baik secara teori maupun praktik, adanya kepatuhan dalam mengikuti kegiatan keagamaan siswa, siswa mudah diatur dan ditertibkan saat pelaksanaan kegiatan keagamaan.<sup>16</sup> Adapun perbedaan penelitian penulis dengan skripsi ini yakni pada karakter yang dikaji, peneliti mengkaji karakter religius saja sedangkan Sadam Husein mengkaji karakter religius dan disiplin. Selain itu skripsi ini meneliti tentang pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan sedangkan penulis melalui kegiatan internalisasi nilai program *tahfiz* Al-Qur'an.

3. Skripsi yang ditulis oleh Rozi Azam tahun 2016, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang berjudul "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Internalisasi Bacaan Dan Gerakan Shalat Dalam Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta". Dalam skripsi ini Rozi Azam membahas mengenai pembentukan karakter religius melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini yakni sholat dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar, pembentukan karakter siswa dilakukan dengan cara transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai yang menghasilkan taqwa, rendah diri, dan *al-*

---

<sup>16</sup> Sadam Husein, "Upaya Pembinaan Karakter Religius dan Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan Siswa Di SMP N 2 Kalasan", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal. x.

*ukhuwah*.<sup>17</sup> Perbedaan penelitian Rozi Azam dengan penelitian ini adalah pada penelitian Rozi Azam pembentukan karakter religius dilakukan melalui internalisasi bacaan dan gerakan shalat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan pada penelitian ini pembentukan karakter religius melalui internalisasi program *tahfīz* Al-Qur'an. Adapun kekurangan penelitian Rozi Azam yakni belum adanya penelitian terkait strategi yang digunakan guru dalam internalisasi nilai.

Berangkat dari analisis terhadap karya tulis sebelumnya, perbedaan secara umum penelitian ini secara spesifik meneliti pembentukan karakter religius melalui internalisasi nilai program *tahfīz* Al-Qur'an dengan obyek penelitian siswa Boarding School MAN Godean. Penelitian ini lebih jauh akan memaparkan mengenai pelaksanaan program *tahfīz* Al-Qur'an di Boarding School MAN Godean, strategi internalisasi nilai dalam membentuk karakter religius siswa pada program *tahfīz* Al-Qur'an di Boarding School MAN Godean dan penerapan karakter religius siswa Boarding School MAN Godean setelah melalui internalisasi nilai dalam program *tahfīz* Al-Qur'an.

## **F. Landasan Teori**

### **1. Pembentukan Karakter Religius**

#### **a. Karakter Religius**

---

<sup>17</sup> Rozi Azam, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Internalisasi Bacaan Dan Gerakan Shalat Dalam Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016, hal.x.

Menurut Kemendiknas, “Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, dan kepribadian seseorang yang terbentuk dari internalisasi berbagai kebijakan dan keyakinan yang digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berfikir, bersikap, dan bertindak.<sup>18</sup> Kata religius dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti bersifat religi atau keagamaan, atau yang bersangkutan paut dengan religi (keagamaan), atau taat pada agama.<sup>19</sup>

Karakter religius yakni: “sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain”.<sup>20</sup> Pada penelitian ini, penulis hanya mengupas indikator pertama dalam karakter religius menurut Kemendiknas tersebut. Nilai religius di sini hanya untuk penghayatan agama bagi diri sendiri seorang penganut agama.

Penulis merujuk pada definisi “Religius merupakan nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai Ketuhanan dan ajaran agamanya”.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengikuti pendapat Mohammad Mustari dalam bukunya yang berjudul *Nilai Karakter*

---

<sup>18</sup> Balitbang, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*, (Jakarta: Kemendiknas, 2010), hal.3.

<sup>19</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal.739.

<sup>20</sup> Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter, ...*, hal.30.

<sup>21</sup> Mohammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan, ...*, hal.1.

*Refleksi Untuk Pendidikan*, bahwa menurut Stark dan Glock ada lima unsur yang dapat mengembangkan manusia menjadi religius, lima unsur tersebut yakni:

#### 1) Dimensi Keyakinan

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana para penganut diharapkan akan taat. Walaupun demikian, isi dan ruang lingkup keyakinan itu bervariasi tidak hanya diantara agama-agama, tetapi seringkali juga diantara tradisi-tradisi dalam agama yang sama.<sup>22</sup>

Dalam Islam dimensi keyakinan disejajarkan dengan akidah, yang menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan Muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik.

Didalam keberislaman, isi dimensi keyakinan menyangkut keyakinan tentang Allah, para malaikat, Nabi/Rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta qadha dan qadar.<sup>23</sup>

#### 2) Dimensi Praktik Agama

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen

---

<sup>22</sup> Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi, ...*, hal.77.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 80.

terhadap agama yang dianutnya.<sup>24</sup> Praktik-praktik keagamaan ini terdiri atas dua kelas penting, yaitu:

a) Ritual

Mengacu kepada seperangkat ritus, tindakan keagamaan formal dan praktek-praktek suci yang semua mengharapkan para pemeluk melaksanakan.<sup>25</sup> Dalam Islam dimensi praktik agama kelas ritual menyangkut pelaksanaan sholat, puasa, zakat, dan haji.<sup>26</sup>

b) Ketaatan

Ketaatan dan ritual bagaikan ikan dengan air, meski ada perbedaan penting. Apabila aspek ritual dari komitmen sangat formal dan khas publik, semua agama yang dikenal juga mempunyai perangkat tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relatif spontan, informal, dan khas pribadi.<sup>27</sup> Ketaatan dilingkungan Islam diwujudkan melalui membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an, do'a, zikir, ibadah kurban, i'tikaf di masjid dan lain sebagainya.<sup>28</sup>

3) Dimensi Pengalaman

Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal.77.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal.77.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal. 80.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal.77.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 80.

beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supranatural). Seperti telah dikemukakan, dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi, dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang atau didenifikasikan oleh suatu kelompok keagamaan (atau suatu masyarakat) yang melihat komunikasi, walaupun kecil, dalam suatu esensi ketuhanan, yaitu dengan Tuhan, kenyataan terakhir, dengan otoritas transendental.<sup>29</sup>

Dimensi pengalaman atau penghayatan menunjuk pada seberapa jauh tingkat orang Islam dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman religius. Dalam keberislaman, dimensi ini terwujud dalam perasaan dekat/akrab dengan Allah, perasaan do'a-do'anya sering terakbul, perasaan tenteram bahagia karena menuhankan Allah, perasaan bertawakkal (pasrah diri secara positif) kepada Allah, perasaan khusuk ketika melaksanakan shalat atau berdo'a, perasaan tergetar ketika mendengar adzan atau ayat-ayat Al-Qur'an, dan lain sebagainya.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal.77-78.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal.82.



#### 4) Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi. Dimensi pengetahuan dan keyakinan jelas berkaitan satu sama lain, karena pengetahuan mengenai suatu keyakinan adalah syarat bagi penerimaannya. Walaupun demikian, keyakinan tidak perlu diikuti oleh syarat pengetahuan, juga semua pengetahuan agama tidak selalu bersandar pada keyakinan. Lebih jauh, seseorang dapat berkeyakinan bahwa kuat tanpa benar-benar memahami agamanya, atau kepercayaan bisa kuat atas dasar pengetahuan yang amat sedikit.<sup>31</sup>

Dimensi pengetahuan agama menunjuk pada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman Muslim terhadap ajaran-ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran-ajaran pokok dari agamanya, sebagaimana termuat dalam kitab sucinya. Dalam keberislaman, dimensi ini menyangkut pengetahuan tentang isi Al-Qur'an, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan (rukun Islam dan rukun iman), hukum-hukum Islam, sejarah Islam, dan lain sebagainya.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hal.78.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hal 81.

## 5) Dimensi Pengamalan atau Konsekuensi

Konsekuensi komitmen agama berlainan dari keempat dimensi yang sudah dibicarakan diatas. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.<sup>33</sup>

Dimensi ini menunjuk pada seberapa tingkatan muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya, terutama dengan manusia lain. Dalam keberislaman, dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, berderma, menyejahterakan, berlaku jujur, memaafkan, menjaga lingkungan hidup, menjaga amanat, tidak mencuri, tidak korupsi, tidak berjudi, tidak meminum minuman keras, mematuhi norma-norma Islam, dan lain sebagainya.<sup>34</sup>

### b. Proses Pembentukan Karakter

Pembentukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti proses, perbuatan, dan cara membentuk.<sup>35</sup> Berdasarkan *grand design* yang dikembangkan Kemendiknas (2010), secara psikologis dan sosial kultural, pembentukan karakter merupakan fungsi seluruh potensi individu manusia (kognitif, afektif, konatif, dan psikomotorik) yang berlangsung sepanjang hayat. Konfigurasi karakter dalam konteks totalitas proses psikologis dan sosial-

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, hal.78.

<sup>34</sup> *Ibid.*, hal.80-81.

<sup>35</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, ..., hal.104.

kultural tersebut dapat dikelompokkan dalam: olah hati (*spiritual and emotional development*), olah pikir (*intellectual development*), olahraga dan kinestetik (*physical and kinaesthetic development*), dan olah rasa dan karsa (*affective and creativity development*). Masing-masing domain itu secara holistik dan koheren memiliki keterkaitan dan saling melengkapi.<sup>36</sup>

Kemendiknas menyebutkan bahwa strategi pelaksanaan pendidikan karakter dikembangkan melalui tiga tahap, yaitu:

1) Tahap pengetahuan (*moral knowing*)

Peserta didik dalam tahap ini harus mampu membedakan nilai akhlak yang baik dan buruk, menguasai dan memahami secara logis serta mengenal sosok teladan akhlak (karakter) yang dipelajari melalui berbagai kajian. *Moral knowing* yaitu pengetahuan nilai-nilai moral, kesadaran moral, dan pengenalan diri.

2) Pelaksanaan (*moral loving/moral feeling*)

Penguatan ini berkaitan dengan bentuk-bentuk sikap yang harus dirasakan oleh peserta didik. Guru dapat mengungkapkan berbagai cerita atau *modeling* yang menyentuh emosional siswa sehingga akan tumbuh kesadaran dalam diri. Maka dalam hal ini salah satu upaya menumbuhkan sikap empati dan kasih sayang, kejujuran dalam berucap dan

---

<sup>36</sup> Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, ..., hal.32-33.

bertindak. Indikator dari *moral loving* yaitu cinta kebenaran, percaya diri, dan pengendalian diri.

### 3) Kebiasaan (*moral action*)

*Moral action* merupakan perbuatan atau tindakan moral yang merupakan hasil dari komponen karakter lainnya. Indikator dari *moral action* yaitu kompetensi, kehendak, dan kebiasaan. Dimana dapat menjadikan siswa mampu melaksanakan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Alhasil siswa semakin berlaku ramah, sopan dalam berbicara, hormat, penyayang, jujur dalam bertindak, bersikap disiplin dalam belajar, cinta dan kasih sayang, adil, murah hati, dan lain sebagainya.<sup>37</sup>

Ketiga tahapan tersebut diperlukan agar siswa terlibat dalam sistem pendidikan sekaligus dapat memahami, merasakan, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai kebijakan (moral).

Pendidikan karakter bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter, diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi

---

<sup>37</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, ..., hal.192-193.

serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.<sup>38</sup>

## 2. Internalisasi Nilai dalam Program *Tahfız*

### a. Internalisasi Nilai

Internalisasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yakni penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin, atau nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku.<sup>39</sup> Sedangkan Nilai adalah segala sesuatu yang dianggap bermakna bagi kehidupan seseorang yang dipertimbangkan berdasarkan kualitas benar-salah, baik-buruk, indah-tidak indah, yang orientasinya bersifat antroposentris dan theosentris.<sup>40</sup>

Internalisasi nilai, baik nilai ketuhanan maupun nilai kemanusiaan ditanamkan atau ditumbuhkembangkan kedalam diri peserta didik yang diharapkan dapat melekat pada dirinya dan menjadi kepribadiannya.<sup>41</sup> Menurut Noeng Muhadjir (1988), ada beberapa strategi yang bisa digunakan dalam pembelajaran nilai, yaitu:

---

<sup>38</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hal. 43.

<sup>39</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, ..., hal.336.

<sup>40</sup> Maksudin, *Pendidikan Nilai Komprehensif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: UNY Press, 2009), hal.1.

<sup>41</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 172.

### 1) Strategi Tradisional

Pembelajaran nilai dengan menggunakan strategi tradisional, yaitu dengan jalan memberikan nasihat atau indoktrinasi. Dengan kata lain, strategi ini ditempuh dengan jalan memberitahukan secara langsung nilai-nilai mana yang baik dan yang kurang baik. Dengan strategi tersebut guru memiliki peran yang menentukan, karena kebaikan/kebenaran datang dari atas, dan siswa tinggal menerima kebaikan/kebenaran itu tanpa harus mempersoalkan hakikatnya.<sup>42</sup>

Penerapan strategi tersebut akan menjadikan peserta didik hanya mengetahui atau menghafal jenis-jenis nilai tertentu yang baik dan kurang baik, dan belum tentu melaksanakannya. Sedangkan guru atau pendidik kadang-kadang hanya berlaku sebagai juru bicara nilai, dan ia pun belum tentu melaksanakannya. Karena itu, tekanan dari strategi ini lebih bersifat kognitif, sementara segi afektifnya kurang dikembangkan.<sup>43</sup>

### 2) Strategi Bebas

Pembelajaran nilai dengan menggunakan strategi bebas merupakan kebalikan dari strategi tradisional, dalam arti guru/pendidik tidak memberitahukan kepada peserta didik

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, hal. 172.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hal. 172.

mengenai nilai-nilai yang baik dan buruk, tetapi peserta didik justru diberi kebebasan sepenuhnya untuk memilih dan menentukan nilai mana yang akan diambilnya karena nilai yang baik bagi orang lain belum tentu baik pula bagi peserta didik itu sendiri. Dengan demikian, peserta didik memiliki kesempatan yang seluas-luasnya untuk memilih dan menentukan nilai mana yang baik dan tidak baik, dan peran peserta didik dan guru sama-sama terlibat secara aktif.<sup>44</sup>

Adapun kelemahan strategi ini yakni peserta didik belum tentu mampu memilih nilai-nilai mana yang baik dan kurang baik karena masih memerlukan bimbingan dari pendidik untuk memilih nilai yang terbaik bagi dirinya.<sup>45</sup>

### 3) Strategi Reflektif

Pembelajaran nilai dengan menggunakan strategi *reflektif* adalah dengan jalan mondar-mandir antara menggunakan pendekatan teoretik ke pendekatan empirik, atau mondar-mandir antara pendekatan deduktif dan induktif. Dalam penggunaan strategi tersebut dituntut adanya konsistensi dalam penerapan kriteria untuk mengadakan analisis terhadap kasus-kasus empirik yang kemudian dikembalikan kepada konsep teoritiknya, dan juga diperlukan konsistensi penggunaan aksioma-oksioma sebagai dasar deduksi untuk

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, hal. 173.

<sup>45</sup> *Ibid.*, hal. 173.



menjabarkan konsep teoritik ke dalam terapan pada kasus-kasus yang lebih khusus dan operasional.

Strategi tersebut lebih relevan dengan tuntutan perkembangan berpikir peserta didik dan tujuan pembelajaran nilai untuk menumbuhkembangkan kesadaran rasional dan keluasan wawasan terhadap nilai tersebut.<sup>46</sup>

#### 4) Strategi Transinternal

Pembelajaran nilai dengan menggunakan strategi *transinternal* merupakan cara untuk membelajarkan nilai dengan jalan melakukan transformasi nilai, dilanjutkan dengan transaksi dan transinternalisasi. Strategi *transinternal* terdiri dari tiga tahapan, yakni:

##### a) Tahap transformasi nilai

Pada tahap ini guru sekedar menginformasikan nilai-nilai yang baik dan yang kurang baik kepada siswa, yang semata-mata merupakan komunikasi verbal.<sup>47</sup>

##### b) Tahap transaksi nilai

Tahap transaksi nilai merupakan suatu tahap pendidikan nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah, atau interaksi antara siswa dan guru bersifat interaksi timbal balik. Kalau pada tahap transformasi, komunikasi masih dalam bentuk satu arah, yakni guru yang aktif. Tetapi dalam

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, hal. 173.

<sup>47</sup> *Ibid.*, hal.178.

transaksi ini guru dan siswa sama-sama memiliki sifat yang aktif. Tekanan dari komunikasi ini masih menampilkan sosok fisiknya daripada sosok mentalnya. Dalam tahap ini guru tidak hanya menyajikan informasi tentang nilai yang baik dan buruk, tetapi juga terlibat untuk melaksanakan dan memberikan contoh amalan yang nyata, dan siswa diminta memberikan respons yang sama, yakni menerima dan mengamalkan nilai itu.<sup>48</sup>

c) Tahap transinternalisasi

Tahap ini jauh lebih dalam dari sekedar transaksi. Dalam tahap ini penampilan guru dihadapan siswa bukan lagi sosok fisiknya, melainkan sikap mentalnya (kepribadiannya). Demikian juga siswa merespons kepada guru bukan hanya gerakan/penampilan fisiknya, melainkan sikap mental dan kepribadiannya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa dalam transinternalisasi ini adalah komunikasi dua kepribadian yang masing-masing terlibat secara aktif.<sup>49</sup>

Dalam strategi *transinternal* ini, guru dan peserta didik sama-sama terlibat dalam proses komunikasi aktif, yang tidak

---

<sup>48</sup> *Ibid.*, hal. 178.

<sup>49</sup> *Ibid.*, hal. 178.

hanya melibatkan komunikasi verbal dan fisik, tetapi juga melibatkan komunikasi batin (kepribadian) antara keduanya.<sup>50</sup>

b. *Tahfīz*

Penghafal Al-Qur'an atau disebut dengan *Hifzul Qur'an* disusun oleh dua kata, yakni *hifzu* dan Al-Qur'an. Al-Qur'an ialah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, dengan perantaraan Malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.<sup>51</sup>

Kata *hifz* merupakan bentuk mashdar dari kata *hafīza-yahfazu* yang berarti menghafal. Sedangkan penggabungannya dengan Al-Qur'an merupakan bentuk *izafah* yang berarti *menghafalkannya*. Dalam tatanan praktisnya, yaitu membaca dengan lisan sehingga menimbulkan ingatan dalam pikiran dan meresap masuk dalam hati untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>52</sup>

Kata jadian *hifz* memiliki banyak makna yang berhubungan erat dengan masalah ke-*tahfīz*-an walaupun tidak semuanya dipakai untuk bentuk kalimat yang disandarkan dengan kata Al-Qur'an. Makna-makna tersebut saling berkaitan dengan ke-*tahfīz*-an dan membentuk sebuah hierarki untuk tingkatan kesulitan dan

---

<sup>50</sup> *Ibid.*, hal. 173.

<sup>51</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal.1.

<sup>52</sup> Zaki Zamani dan Muhammad Syukron Maksun, *Menghafal Al-Qur'an Itu Gampang*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2009), hal.20.

tanggung jawab dalam mengamalkannya. Makna-makna yang dimaksud tersebut, yakni: *menghafal*, yaitu membaca berulang-ulang sehingga hafal dari satu ayat ke ayat berikutnya hingga genap 30 juz. Kemudian *menjaga*, *melindungi*, *memelihara*, tingkatan ini merupakan lanjutan dari tahap menghafal. Menjaga dan memelihara hafalan Al-Qur'an dengan banyak muraja'ah untuk melindunginya dari kelupaan, hal ini merupakan kewajiban bagi orang yang telah menghafal Al-Qur'an baik sebagian atau keseluruhan sebagai sebuah konsekuensi baginya. *Memperhatikan*, orang yang menghafalkan Al-Qur'an dituntut untuk memperhatikan apa yang akan dihafalkannya supaya dapat menghindari atau meminimalisasi kesalahan. *Berhati-hati terhadap* atau *menjaga diri dari*, seorang *hafiz* diwajibkan menjaga diri dari perkara-perkara yang dilarang oleh agama, hal ini untuk menjaga kesucian diri agar dimudahkan dalam menghafal.<sup>53</sup>

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, melalui pendeskripsian dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks

---

<sup>53</sup> *Ibid.*, hal. 20.

husus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>54</sup>

Disebut penelitian kualitatif karena sumber data utama yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata atau tindakan dari orang yang diwawancarai, pengamatan/observasi, dan pemanfaatan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang penulis bahas yaitu pembentukan karakter religius melalui internalisasi program *tahfīz* di Boarding School MAN Godean.

## 2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Psikologi atau ilmu jiwa adalah ilmu yang mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang dapat diamatinya. Menurut Zakiyah Darajat yang dikutip oleh Abuddin Nata, perilaku seseorang yang tampak lahiriah terjadi karena dipengaruhi oleh keyakinan yang dianutnya.<sup>55</sup>

Pendekatan psikologi tersebut digunakan sebagai sudut pandang penulis untuk mengetahui proses pembentukan karakter religius melalui internalisasi nilai program *tahfīz*. Teori psikologi yang digunakan penulis dalam menganalisis yakni teori motivasi. Menurut Dr. Muhammad Utsman Najaati “Motivasi adalah kekuatan penggerak, yang membangkitkan vitalitas pada diri makhluk hidup, menampilkan

---

<sup>54</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 6.

<sup>55</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal.50.

perilaku, dan mengarahkannya ke satu atau beberapa tujuan tertentu”.<sup>56</sup>

Adapun teori motivasi ini lebih merujuk kepada motivasi perolehan, yang meliputi motivasi mental, sosial, dan intelektual. Motivasi-motivasi ini diperoleh individu selama dia berinteraksi dengan lingkungan tempat ia hidup.<sup>57</sup>

### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip Lexy J. Meleong, sumber data utama penelitian kualitatif ialah *kata-kata*, dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>58</sup> Subjek penelitian disini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini ada beberapa subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber untuk memperoleh informasi di lapangan, yaitu:

#### a. Guru Pengampu Program *Tahfīz* dan Guru Pembina Asrama

Melalui guru pengampu program *tahfīz* dan guru pembina asrama, peneliti mendapatkan informasi tentang pelaksanaan

---

<sup>56</sup> M. Sayyid Muhammad Az-Za'balawi, *Pendidikan Remaja antara Islam Ilmu dan Jiwa*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), hal. 191.

<sup>57</sup> *Ibid*, hal. 193.

<sup>58</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 157.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.300.

program *tahfīz* Al-Qur'an di Boarding School MAN Godean, strategi internalisasi nilai dalam membentuk karakter religius siswa pada program *tahfīz* Al-Qur'an di Boarding School MAN Godean, dan penerapan karakter religius siswa Boarding School MAN Godean setelah melalui internalisasi program *tahfīz* Al-Qur'an.

Di Boarding School MAN Godean ada tiga guru *tahfīz* dan dua diantaranya merangkap sebagai guru pembina asrama bersama dua pembina lainnya.

b. Peserta didik Boarding School MAN Godean

Melalui siswa peneliti mendapatkan informasi tentang pelaksanaan program *tahfīz* Al-Qur'an di Boarding School MAN Godean, strategi internalisasi nilai dalam membentuk karakter religius siswa pada program *tahfīz* Al-Qur'an di Boarding School MAN Godean dan penerapan karakter religius siswa Boarding School MAN Godean setelah melalui internalisasi program *tahfīz* Al-Qur'an.

Jumlah peserta didik yang tinggal di Boarding School MAN Godean ada 33 siswa, terdiri dari 27 siswi dan 6 siswa. Dan dalam penelitian ini peneliti mewawancarai 12 siswi dan 6 siswa.

c. Kepala Madrasah dan Karyawan MAN Godean

Melalui kepala madrasah dan karyawan peneliti mengetahui tentang keadaan sekolah, struktur organisasi, jumlah siswa, perilaku siswa, dan lain-lain.



d. Kepala Boarding School dan Waka Kurikulum Boarding School

Melalui kepala dan waka kurikulum Boarding School peneliti dapat mendapatkan informasi terkait kurikulum pelaksanaan program *tahfīz* di Boarding School MAN Godean.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>60</sup>

Prosedur yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan pengamatan ketika proses kegiatan program *tahfīz* di Boarding School MAN Godean dan mengamati perilaku peserta didik ketika kegiatan berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>61</sup>

Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik wawancara semiterstruktur, di mana dalam pelaksanaannya

---

<sup>60</sup> M. Junaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal.165 .

<sup>61</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,... hal. 186.

lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapatnya, dan ide-idenya.<sup>62</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai Kepala Madrasah, Kepala Boarding, guru pengampu program *tahfīz* Al-Qur'an dan siswa Boarding School MAN Godean untuk mengetahui proses pelaksanaan program *tahfīz* Al-Qur'an, strategi internalisasi nilai dalam membentuk karakter religius siswa pada program *tahfīz* Al-Qur'an dan penerapan karakter religius siswa Boarding School MAN Godean setelah melalui internalisasi nilai dalam program *tahfīz* Al-Qur'an.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sumber dokumen dapat berasal dari sumber manusia atau *human resources* melalui observasi dan wawancara. Di samping itu ada pula sumber bukan manusia atau *nonhuman resources*, antara lain berupa dokumen, foto, dan bahan statistik.<sup>63</sup> Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang foto-foto kegiatan program *tahfīz* di Boarding school MAN Godean dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.320.

<sup>63</sup> M. Junaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif,....*, hal. 200.

## 5. Metode Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dari lapangan selesai dilakukan, maka tahap berikutnya adalah tahap analisis. Tahap ini adalah tahap yang sangat penting dan menentukan. Pada tahap inilah data diolah sedemikian rupa sehingga peneliti berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian. Pada tahap inilah imajinasi dan kreativitas peneliti betul-betul diuji.<sup>64</sup>

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif ini dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>65</sup>

## 6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>66</sup>

Triangulasi pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>67</sup>

---

<sup>64</sup> Etta Mamang Sangadji, *Metode Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hal. 198.

<sup>65</sup> *Ibid.*, hal. 199.

<sup>66</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ..., hal.330.

<sup>67</sup> *Ibid.*, ..., hal.330.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran keseluruhan penelitian ini, maka peneliti akan sampaikan garis-garis besar dalam sistem pembahasan. Sistematika dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, inti, dan akhir. Adapun sistematika dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi berisi halaman-halaman formalitas, meliputi halaman judul, surat pernyataan keaslian, surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian utama, pada BAB I berisi pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penelitian. Pada bab ini, peneliti bermaksud mengarahkan pembaca untuk mengenali isi skripsi.

BAB II berisi gambaran umum MAN Godean dan Boarding Schoolnya, berisi mengenai sejarah sekolah yang diteliti dan apa saja yang menyangkut tentang situasi dan kondisi sekolah yang ada pada saat ini, seperti: letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi tenaga pendidik dan kependidikan, kondisi siswa, serta kondisi sarana dan prasarana. Selain itu, pada bab II terdapat uraian awal mula munculnya program *tahfiz* di Boarding School MAN Godean.

Bab III berisi tentang kegiatan inti dan pembahasannya. Bab ini merupakan jawaban dari rumusan masalah, yakni meliputi: pelaksanaan program *tahfīz* Al-Qur'an di Boarding School MAN Godean, strategi internalisasi nilai dalam membentuk karakter religius siswa pada program *tahfīz* Al-Qur'an di Boarding School MAN Godean dan penerapan karakter religius siswa Boarding School MAN Godean setelah melalui internalisasi nilai dalam program *tahfīz* Al-Qur'an.

Bab IV berisi penutup, pada bagian ini terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, dan penutup. Bab ini merupakan temuan teoritis praktis dan akumulasi dari keseluruhan penelitian.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka yang digunakan peneliti dalam penelitian dan berbagai lampiran yang berkaitan dengan penelitian.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Setelah peneliti melakukan penelitian dalam program *tahfīz* di Boarding School MAN Godean Yogyakarta dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti telah memperoleh hasil yang dapat menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yang peneliti buat. Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian pada bab sebelumnya peneliti dapat menyimpulkan:

1. Bentuk kegiatan dalam program *tahfīz* terdiri dari: Kegiatan setoran hafalan mandiri dan kegiatan *muraja'ah* yang menggunakan metode sorogan dan dilaksanakan setiap habis subuh; Kegiatan setoran bacaan Al-Qur'an secara *bin nazar* menggunakan metode sorogan dilaksanakan setelah maghrib; Kajian ilmu tajwid dilaksanakan setiap malam sabtu pukul 20.00 WIB dan; Kegiatan *simaan* setiap hari Ahad Pon dilaksanakan setiap 35 hari sekali. Evaluasi dalam kegiatan setoran hafalan, *muraja'ah*, dan setoran bacaan *bin nazar* dinilai berdasarkan lancar atau tidak lancarnya mengaji, fasih atau belum fasihnya mengaji dengan ketentuan lanjut atau ulang saja, tanpa ada penilaian rentang abjad dan dibukukan. Sedangkan evaluasi kajian ilmu tajwid dilaksanakan dengan ulangan harian dan melihat praktik siswa saat membaca Al-Qur'an.
2. Strategi-strategi internalisasi nilai yang telah dicetuskan oleh Noeng Muhadjir secara tidak langsung telah digunakan oleh guru pengampu

program *tahfīz* di Boarding School MAN Godean untuk membentuk karakter religius siswa. Strategi tradisional digunakan untuk menanamkan nilai keyakinan kepada kitab Allah dan nilai sopan santun sebagai wujud dari ajaran mematuhi norma-norma Islam. Strategi bebas secara tidak langsung juga telah digunakan dalam rangka membentuk karakter religius siswa. Nilai-nilai yang ditanamkan melalui strategi bebas diantaranya: nilai keyakinan kepada Allah yang ditanamkan melalui pembiasaan membaca asmaul husna; nilai perlunya menggunakan hafalan ayat Al-Qur'an guna membantu siswa dalam *muraja'ah*; pengalaman perasaan tergetar hati dan munculnya perasaan dekat dengan Allah saat membaca atau menghafalkan Al-Qur'an; perilaku tolong menolong siswa saat kegiatan program *tahfīz*. Selanjutnya strategi reflektif, nilai yang ditanamkan adalah nilai pengetahuan tentang ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an, yakni pengetahuan tentang ilmu tajwid. Strategi *transinternal*, nilai yang ditanamkan adalah aktivitas membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an sebagai cerminan ketaatan seorang hamba kepada Sang Pencipta.

3. Penerapan karakter religius siswa merupakan hal yang paling menentukan, hal ini dikarenakan sebuah penerapan dapat digunakan sebagai tolak ukur pencapaian siswa setelah melalui penanaman nilai dalam program *tahfīz*. Setelah dianalisis dengan teori yang digunakan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwasanya pembentukan



karakter religius siswa Boarding School MAN Godean Yogyakarta sudah mulai terbentuk dan beberapa siswa sudah mulai tumbuh kesadaran untuk menerapkan nilai-nilai yang telah ditanamkan oleh guru. Sehingga dapat disimpulkan internalisasi nilai dalam program *tahfīz* dapat membentuk karakter religius siswa walaupun belum sempurna karena untuk mencapai kesempurnaan diperlukan waktu yang panjang dan konsisten dalam menjalani prosesnya.

## **B. Saran**

Setelah melalui proses penelitian yang cukup panjang dan dari hasil masukan serta analisis dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti hendak menyumbangkan saran bagi kemajuan program *tahfīz* di Boarding School MAN Godean Yogyakarta.

1. Guru pengampu program *tahfīz* sebaiknya senantiasa memberikan teladan kepada siswa mulai dari hal yang paling kecil dan sederhana terutama teladan hal-hal yang berkaitan dengan pembentukan karakter religius.
2. Kepada guru pengampu program *tahfīz* harus selalu memantau siswa agar setiap pembentukan karakter religius siswa lebih terjaga.
3. Guru pengampu program *tahfīz* sebaiknya juga belajar tentang bagaimana strategi internalisasi nilai yang benar dan tepat karena proses penanaman nilai dalam program *tahfīz* sangat penting guna membentuk karakter religius siswa.

4. Daftar hadir kegiatan-kegiatan dalam program *tahfīz* hendaknya dilaksanakan dan dipantau dengan tertib. Hal ini dikarenakan daftar hadir bisa menjadi salah satu wadah evaluasi guru terhadap keseriusan siswa dalam mengikuti program *tahfīz*.
5. Penilaian setoran hafalan, *muraja'ah*, dan setoran bacaan *bin nadhar* sebaiknya menggunakan kategori penilaian yang jelas, jadi bukan hanya mengandalkan lanjut atau ulang saja. Selain itu, hendaknya Boarding School MAN Godean memiliki buku khusus penilaian setoran hafalan siswa yang sudah disertai kolom *muraja'ah*. Hal ini dapat memudahkan guru maupun siswa untuk mempertanggungjawabkan dan mengevaluasi hafalan siswa.
6. Bagi siswa Boarding School MAN Godean Yogyakarta sebaiknya benar-benar bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan-kegiatan program *tahfīz*, melaksanakan segala kegiatan dengan baik dan selalu mendengarkan nasihat yang diberikan oleh guru program *tahfīz* karena mereka merupakan pengganti orang tua selama di Boarding.
7. Bagi Pengurus Boarding dan Kepala Madrasah untuk senantiasa ikut memberikan motivasi dan membantu memantau perkembangan pembentukan karakter religius siswa program *tahfīz* Boarding School lebih intensif lagi.

### **C. Penutup**

*Alhamdulillah* rabbi'l'alamin puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Mulia. Dengan kemuliaan dan kemurahan-

Nya selalu memberikan petunjuk, jalan kemudahan, kesabaran dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju jalan yang penuh cahaya ilmu kebenaran.

Penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan penulis untuk menyusun penelitian skripsi dengan semaksimal mungkin. Tetapi sebagai manusia biasa dan masih dalam proses belajar yang panjang tentu masih banyak kekurangan di dalamnya. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan bagi penulis maupun penelitian-penelitian selanjutnya.

Terlepas dari kekurangan-kekurangan yang ada, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu, mendukung, dan berpartisipasi dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan berlipat-lipat ganda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Departemen . 2005. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Al-Hafidz, Ahsin W. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ancok, Djamaludin dan Fuat Nashori Suroso. 1994. *Psikologi Islam Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Azam, Rozi. 2016. *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Internalisasi Bacaan Dan Gerakan Shalat Dalam Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Az-Za'balawi, M. Sayyid Muhammad. 2007. *Pendidikan Remaja antara Islam Ilmu dan Jiwa*. Jakarta: Gema Insani.
- Balitbang. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta: Kemendiknas.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Depag RI.
- Ghony, M. Junaidi & Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Penerbit ALFABETA.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Husein, Sadam. 2013. *Upaya Pembinaan Karakter Religius dan Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan Siswa Di SMP N 2 Kalasan*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- J. Moleong, Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Maimun, Agus dan Agus Zaenul Fitri. 2010. *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang: UIN Maliki Press.

- Maksudin. 2009. *Pendidikan Nilai Komprehensif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta:AMZAH.
- Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul. 2007. *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mustari, Mohammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abuddin . 2011. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sangadji, Etta Mamang. 2010. *Metode Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, Endah. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Vitria,Vita. 2016. *“Metode Pembentukan Karakter Pada Santri Huffazhul Qur’an (Studi Kasus Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul Yogyakarta)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Wahid,Wiwi Alawiyah. 2012. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur’an*. Yogyakarta:DIVA Press.
- Zamani, Zaki dan Muhammad Syukron Maksum. 2009. *Menghafal Al-Qur’an Itu Gampang*. Yogyakarta: Mutiara Media.

## DOKUMENTASI FOTO

### 1. Pelaksanaan Program Tahdfidz

- a. Setoran hafalan di Boarding setiap habis Subuh





b. Kegiatan *Muroja'ah*



STATE ISLAMIC UNIVERS  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



c. Kegiatan Sorogan baca Al-Qur'an secara *bin nadzar*



d. Kegiatan *sima'an* Ahad Pon



**2. Teladan Muroja'ah dan Sima'an yang ditanamkan oleh Guru**





**3. Siswa Saling tolong menolong dalam muroja'ah**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **A. Kepala Madrasah dan Kepala Boarding**

1. Kapan Boarding School MAN Godean diresmikan?
2. Kapan munculnya program tahfidz?
3. Bagaimana pendapat Bapak terhadap Program tahfidz di Boarding School MAN Godean?
4. Apa tujuan program tahfidz di Boarding School MAN Godean?
5. Menurut Bapak seberapa besar peran program tahfidz dalam membentuk karakter religius siswa?
6. Menurut Bapak seberapa penting strategi penanaman nilai dalam membentuk karakter siswa khususnya pada program tahfidz ini?

#### **B. Guru Pengampu Tahfidz**

1. Bagaimana pendapat Ibu terhadap Program tahfidz di Boarding School MAN Godean?
2. Apa tujuan program tahfidz di Boarding School MAN Godean?
3. Menurut Bapak/Ibu seberapa besar peran program tahfidz dalam membentuk karakter religius siswa?
4. Kapan jadwal pelaksanaan program tahfidz?
5. Siapa saja pengampu program tahfidz?
6. Bagaimana proses pelaksanaan program tahfidz?
7. Seperti apa sistem pelaksanaan program tahfidz?
8. Bagaimana sistem penilaian dalam program tahfidz?

9. Menurut Bapak/Ibu seberapa penting strategi penanaman nilai dalam membentuk karakter siswa khususnya pada program tahfidz ini?
10. Apakah Bapak/Ibu menanamkan keyakinan kepada Allah melalui pembiasaan asmaul husna? Apakah adek-adek sudah mengetahui dan menerapkannya?
11. Apakah Bapak/Ibu menanamkan keyakinan kepada kitab Allah melalui menghafalkan Al-Qur'an? Apakah adek-adek sudah mengetahui dan menerapkannya?
12. Apakah Bapak/Ibu menganjurkan anak-anak untuk menggunakan ayat hafalan ke dalam bacaan sholat guna muroja'ah hafalannya? Apakah adek-adek sudah mengetahui dan menerapkannya?
13. Apakah Bapak/Ibu menanamkan nilai ketaatan kepada Tuhan dengan senantiasa membaca ayat suci Al-Qur'an di waktu luang? Apakah adek-adek sudah mengetahui dan menerapkannya?
14. Apakah Bapak/Ibu pernah berbagi pengalaman tentang perasaan tergetar hati atau perasaan dekat dengan Allah ketika membaca Al-Qur'an? Apakah adek-adek sudah mengetahui dan menerapkannya?
15. Apakah Bapak/Ibu menanamkan pentingnya tolong menolong dan sopan santun dalam program tahfidz? Apakah adek-adek sudah mengetahui dan menerapkannya?

### C. Peserta Didik

1. Bagaimana pendapat adik terhadap Program tahfidz di Boarding School MAN Godean?

2. Apa tujuan program tahfidz di Boarding School MAN Godean?
3. Menurut adik, seberapa besar peran program tahfidz dalam membentuk karakter religius siswa?
4. Bagaimana proses pelaksanaan program tahfidz?
5. Seperti apa sistem pelaksanaan program tahfidz?
6. Bagaimana sistem penilaian dalam program tahfidz?
7. Menurut adek seberapa penting strategi penanaman nilai dalam membentuk karakter siswa khususnya pada program tahfidz ini?
8. Apakah Bapak/Ibu pengampu program tahfidz pernah menanamkan keyakinan kepada Allah melalui pembiasaan asmaul husna? Apakah adek sudah mengetahui dan menerapkannya?
9. Apakah Bapak/Ibu pengampu program tahfidz pernah menanamkan keyakinan kepada kitab Allah melalui menghafalkan Al-Qur'an? Apakah adek sudah mengetahui dan menerapkannya?
10. Apakah Bapak/Ibu pengampu program tahfidz pernah menganjurkan untuk menggunakan ayat hafalan ke dalam bacaan sholat guna muroja'ah hafalan adek? Apakah adek sudah mengetahui dan menerapkannya?
11. Apakah Bapak/Ibu pengampu program tahfidz pernah menanamkan nilai ketaatan kepada Tuhan dengan senantiasa membaca ayat suci Al-Qur'an diwaktu luang? Apakah guru memberi contoh? Apakah adek sudah mengetahui dan menerapkannya?



12. Apakah Bapak/Ibu pengampu program tahfidz pernah berbagi pengalaman tentang perasaan tergetar hati atau perasaan dekat dengan Allah ketika membaca Al-Qur'an? Apakah adek sudah mengetahui dan menerapkannya?
13. Apakah Bapak/Ibu pengampu program tahfidz pernah menanamkan pentingnya tolong menolong dan sopan santun dalam program tahfidz? Apakah adek sudah mengetahui dan menerapkannya?

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak Geografis sekolah dan Boarding MAN Godean Yogyakarta
2. Keadaan Guru, pembina asrama dan Peserta Didik MAN Godean Yogyakarta
3. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah dan Boarding School MAN Godean Yogyakarta
4. Observasi pada kegiatan program tahfidz di Boarding School MAN Godean Yogyakarta

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Profil MAN Godean Yogyakarta
2. Daftar guru, karyawan, pembina asrama, dan peserta didik Boarding School MAN Godean Yogyakarta
3. Daftar sarana dan prasarana MAN Godean Yogyakarta
4. Daftar Peserta didik Boarding School MAN Godean
5. Jadwal Pelajaran Boarding School MAN Godean.

## CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi  
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2017  
Waktu/Ruang : 09.30 WIB/ Ruang Guru  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Ibu Erna

### A. Deskripsi Data

Ibu Erna merupakan sekertaris Boarding School MAN Godean sejak didirikannya Boarding. Sebagai sekertaris boarding beliau memiliki dokumen Kurikulum dan Pedoman Akademik Boarding School MAN Godean Yogyakarta.

Dokumen yang diambil oleh peneliti adalah dokumen struktur organisasi Boarding dan dokumen Kurikulum dan Pedoman Akademik Boarding School MAN Godean Yogyakarta.

### B. Interpretasi

Dokumen yang diambil dari sekertaris Boarding adalah dokumen struktur organisasi Boarding dan dokumen Kurikulum dan Pedoman Akademik Boarding School MAN Godean Yogyakarta.

## CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi  
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2017  
Waktu/Ruang : 10.25 WIB/ Ruang Guru  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Bapak Edi Suparyanto

### A. Deskripsi Data

Bapak Edi merupakan Waka Humas MAN Godean Yogyakarta. Sebagai Waka Humas beliau memiliki dokumen yang berkaitan dengan humas Madrasah. Dokumen yang diambil oleh peneliti adalah dokumen struktur organisasi Madrasah dan juga profil MAN Godean Yogyakarta.

### B. Interpretasi

Dokumen yang diambil dari Waka Humas adalah dokumen struktur organisasi Madrasah dan juga profil MAN Godean Yogyakarta.



### CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2017  
Waktu/Ruang : 10.40 WIB/ Ruang Guru  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Bapak Musahir

#### A. Deskripsi Data

Bapak Musahir merupakan Waka Kurikulum MAN Godean Yogyakarta. Sebagai kurikulum beliau memiliki informasi terkait dengan kurikulum madrasah. Informasi yang diperoleh peneliti adalah berdasarkan keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Godean, untuk kelas X dan kelas XI menggunakan kurikulum 2013, dan kelas XII menggunakan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

#### B. Interpretasi

Informasi yang diperoleh dari Waka Kurikulum adalah informasi terkait kurikulum yang digunakan oleh MAN Godean Yogyakarta pada tahun ajaran 2016/2017.





## CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi  
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2017  
Waktu/Ruang : 11.00 WIB/ Lingkungan Madrasah  
Lokasi : Lingkungan sekitar MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Pengamatan penulis

### A. Deskripsi Data

Peneliti mengamati dan mencari informasi kepada warga sekitar terkait batas-batas daerah disekitar MAN Godean.

### B. Interpretasi

Informasi yang diperoleh penulis adalah informasi terkait batas-batas daerah disekitar MAN Godean.

## CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2017  
Waktu/Ruang : 11.30 WIB/ Ruang Guru  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Bapak Asniar

### A. Deskripsi Data

Bapak Asniar merupakan Kepala Boarding School MAN Godean sejak didirikannya Boarding. Sebagai kepala boarding beliau tentu mengetahui awal mula didirikannya boarding serta fasilitas boarding. Pada wawancara ini peneliti memperoleh informasi tentang awal mula didirikannya boarding, fasilitas yang ada di boarding hingga jumlah pembina asrama boarding school MAN Godean Yogyakarta.

### B. Interpretasi

Kepala Boarding memberikan informasi terkait awal mula didirikannya boarding, fasilitas yang ada di boarding hingga jumlah pembina asrama boarding school MAN Godean Yogyakarta.

## CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi  
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2017  
Waktu/Ruang : 13.05 WIB/ Kantor Tata Usaha  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Ibu Wulan

### A. Deskripsi Data

Ibu Wulan selaku pegawai tata usaha MAN Godean Yogyakarta memiliki dokumen tentang daftar guru dan pegawai MAN Godean Yogyakarta.

### B. Interpretasi

Dokumen yang diperoleh adalah dokumen tentang daftar guru dan pegawai MAN Godean Yogyakarta.

## CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi  
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2017  
Waktu/Ruang : 13.12 WIB/ Kantor Tata Usaha  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Ibu Emi

### A. Deskripsi Data

Ibu Emi selaku pegawai tata usaha MAN Godean Yogyakarta memiliki dokumen tentang daftar siswa MAN Godean Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

### B. Interpretasi

Dokumen yang diperoleh adalah daftar siswa MAN Godean Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

## CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Selasa, 24 Januari 2017  
Waktu/Ruang : 09.00 WIB/ Ruang Piket MAN Godean  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Bapak Asniar

### A. Deskripsi Data

Bapak Asniar merupakan Kepala Boarding School MAN Godean sejak didirikannya Boarding. Sebagai kepala boardin beliau tentu ikut serta dalam merancang dan memantau kegiatan-kegiatan dalam program tahfidz guna membentuk karakter religus siswa.

Pada wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara. Beberapa pertanyaan yang penting yaitu tentang awal mula berdirinya boarding, pandangan beliau tentang program tahfidz dan pentingnya internalisasi nilai program tahfidz di Boarding dalam membentuk karakter religius siswa serta sejauh mana penerapan karakter religius siswa.

Menurut beliau, program tahfidz Al-Qur'an termasuk program unggulan di Boarding. Program tahfidz ditujukan supaya anak-anak mencintai Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai pedoman hidup, serta diharapkan anak-anak mampu bertanggungjawab dalam menghafalkan Al-Qur'an sehingga jiwanya terikat dengan Al-Qur'an dan mampu

mengaplikasikan. Beliau menuturkan pentingnya penanaman nilai untuk membentuk karakter religius siswa, oleh sebab itu Boarding di fasilitasi dengan empat pembina yang mumpuni dibidangnya. Beliau mengamati adanya perubahan anak setelah mengikuti program tahfidz menjadi pribadi yang lebih baik dari segi karakter religiusnya, jika dibandingkan dengan anak non boarding, anak-anak boarding lebih unggul dari segi prestasi dan juga akhlaknya.

#### B. Interpretasi

Pembentukan karakter religius siswa boarding school MAN Godean Yogyakarta ditanamkan oleh guru pengampu program tahfidz dan pembina asrama yang mumpuni dibidangnya.



## CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Selasa, 24 Januari 2017  
Waktu/Ruang : 09.40 WIB/ Ruang Piket MAN Godean  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Ibu Amel

### A. Deskripsi Data

Ibu Amel merupakan pembina asrama putri Boarding School MAN Godean sejak tahun kedua didirikannya Boarding. Selain menjadi pembina asrama, beliau juga mampu setoran hafalan siswa baik di madrasah maupun di asrama, beliau juga mampu setoran *bin nadzar*, dan memantau kegiatan-kegiatan dalam program tahfidz.

Pada wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara. Beberapa pertanyaan yang penting yaitu tentang pandangan beliau tentang tujuan program tahfidz dan pentingnya internalisasi nilai program tahfidz dalam membentuk karakter religius siswa. Kemudian mengenai kegiatan-kegiatan program tahfidz yang ada di boarding, strategi internalisasi nilai yang digunakan, dan sejauh mana penerapan karakter religius siswa.

Menurut beliau, program tahfidz disamping membantu siswa mendapatkan beasiswa juga bertujuan menjadikan peserta didik menjadi penghafal Al-Qur'an yang dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan



sehari-hari. Program tahfidz dapat membantu dalam penanaman nilai untuk membentuk karakter religius siswa. Ada banyak nilai yang beliau tanamkan melalui nasehat maupun berupa teladan dalam kegiatan-kegiatan program tahfidz. Beliau sadar bahwa anak-anak masih dalam proses sehingga masih perlu dipantau dalam pembentukan karakter religius. Beliau mengamati adanya perubahan anak setelah mengikuti program tahfidz menjadi pribadi yang lebih baik dari segi karakter religiusnya.

#### B. Interpretasi

Pembentukan karakter religius siswa boarding school MAN Godean Yogyakarta ditanamkan melalui nasehat dan contoh di kehidupan sehari-hari dalam kegiatan-kegiatan program tahfidz.



## CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Selasa, 24 Januari 2017  
Waktu/Ruang : 11.00 WIB/ Ruang Kantin  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Ibu Pipit

### A. Deskripsi Data

Ibu Pipit merupakan pembina asrama putri pertama di Boarding School MAN Godean yang membina sejak Boarding didirikan. Selain menjadi pembina asrama, beliau mengampu setoran *bin nadzar* dan pernah menjadi pengampu ilmu tajwid tahun lalu. Sebagai pembina asrama beliau juga ikut memantau kegiatan-kegiatan dalam program tahfidz.

Pada wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara. Beberapa pertanyaan yang penting yaitu tentang pandangan beliau tentang tujuan program tahfidz dan pentingnya internalisasi nilai program tahfidz dalam membentuk karakter religius siswa. Kemudian mengenai kegiatan-kegiatan program tahfidz yang ada di boarding, strategi internalisasi nilai yang digunakan, dan sejauh mana penerapan karakter religius siswa.

Menurut beliau, program tahfidz memiliki tujuan rohani dan jasmani, disamping membantu siswa mendapatkan beasiswa juga bertujuan menjadikan peserta didik menjadi penghafal Al-Qur'an yang

dapat menjaga hafalannya dan memiliki akhlak Al-Qur'an. Selain ikut bersumbangsih menanamkan nilai saat kegiatan program tahfidz dan ketika di asrama, beliau juga mengamati adanya perubahan karakter religius anak setelah mengikuti program tahfidz. Ibu Nikmah menanamkan nilai dengan nasehat dan teladan dalam kehidupan sehari-hari.

#### B. Interpretasi

Pembentukan karakter religius siswa boarding school MAN Godean Yogyakarta ditanamkan guru pengampu program tahfidz melalui nasehat dan teladan ketika kegiatan-kegiatan program tahfidz serta di kehidupan sehari-hari.



## CATATAN LAPANGAN 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Januari 2017  
Waktu/Ruang : 13.34 WIB/ Ruang Guru  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Bapak Suryadin

### A. Deskripsi Data

Bapak Suryadin merupakan Waka Sarana dan Prasarana MAN Godean Yogyakarta. Sebagai Waka Sarana dan Prasarana beliau tentu memiliki informasi terkait fasilitas boarding. Pada wawancara ini peneliti memperoleh informasi tentang fasilitas yang ada di MAN Godean Yogyakarta.

### B. Interpretasi

Waka Sarana dan Prasarana memiliki informasi tentang fasilitas yang ada di MAN Godean Yogyakarta.

## CATATAN LAPANGAN 12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Januari 2017  
Waktu/Ruang : 14.50 WIB/ Ruang Kelas XI Agama  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Iqlima Nur Syamsiyah

### A. Deskripsi Data

Iqlima merupakan siswi kelas XI MIPA 1 yang tinggal di Boarding School MAN Godean sejak tahun pertama didirikannya Boarding. Menjadi siswa boarding berarti Iqlima harus mengikuti semua kegiatan yang ada di Boarding termasuk kegiatan-kegiatan dalam program tahfidz.

Pada wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara. Beberapa pertanyaan yang penting yaitu tentang kegiatan-kegiatan program tahfidz yang ada di boarding, strategi internalisasi nilai yang digunakan guru, dan sejauh mana siswa telah menerapkan karakter religius.

Iqlima menyampaikan tanggapan positif dengan adanya program tahfidz. Program tahfidz membantunya untuk dapat menghafalkan Al-Qur'an dengan baik dan teratur. Selain itu, ia juga menyampaikan nasehat-nasehat yang diberikan oleh guru pengampu program tahfidz dan pembina asrama. Poin yang penulis ambil adalah Iqlima menerapkan nilai sopan

santun terhadap orang yang membaca Al-Qur'an sebagai wujud adab yang baik terhadap Al-Qur'an.

B. Interpretasi

Nilai sopan santun dalam dimensi pengamalan ditanamkan melalui nasehat dan dalam kegiatan-kegiatan di program tahfidz.





## CATATAN LAPANGAN 13

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Januari 2017  
Waktu/Ruang : 15.20 WIB/ Ruang Kelas XI Agama  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Siti Nurbaity

### A. Deskripsi Data

Siti Nurbaity merupakan siswi kelas XI Agama MAN Godean Yogyakarta yang tinggal di Boarding School MAN Godean sejak tahun pertama didirikannya Boarding. Menjadi siswa boarding berarti mengharuskannya untuk mengikuti kegiatan yang ada di Boarding termasuk kegiatan-kegiatan dalam program tahfidz.

Pada wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara. Beberapa pertanyaan yang penting yaitu tentang kegiatan-kegiatan program tahfidz yang ada di boarding, strategi internalisasi nilai yang digunakan guru, dan sejauh mana siswa telah menerapkan karakter religius.

Menurut Siti, ia senang terhadap program tahfidz. Ia mengalami perubahan yang lebih baik dari segi prestasi maupun akhlak sejak menghafalkan Al-Qur'an. Meskipun senang dengan program tahfidz, Siti tak terlepas dari lika-liku susahnyanya dalam menghafalkan dan dalam muroja'ah hafalannya. Ia menyampaikan nasehat-nasehat yang diberikan

oleh guru pengampu program tahfidz dan pembina asrama setidaknya dapat memotivasinya untuk lebih rajin lagi dalam mengaji.

B. Interpretasi

Siswa tak terlepas dari kendala dalam meghafalkan dan menjaga hafalannya. Akan tetapi penanaman nilai guru melalui nasehat dan teladan dapat menjadi motivasi siswa.

## CATATAN LAPANGAN 14

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Januari 2017  
Waktu/Ruang : 06.30 WIB/ Ruang Kelas XI IPA 2  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Feriyanto

### A. Deskripsi Data

Feriyanto merupakan siswa kelas X MIPA 1 MAN Godean Yogyakarta yang tinggal di Boarding School MAN Godean. Menjadi siswa boarding berarti mengharuskannya untuk mengikuti kegiatan yang ada di Boarding termasuk kegiatan-kegiatan dalam program tahfidz. Feri menyampaikan bahwa pada awalnya ia mengikuti program tahfidz karena kewajiban di Boarding School. Dengan adanya nasehat dan contoh dari guru pengampu program tahfidz, tanpa disadari mampu menjadi salah satu motivasinya dalam menambah hafalan. Saat ini ia sudah mulai nyaman dan menyukai program tahfidz.

### B. Interpretasi

Ungkapan siswa yang sudah mulai nyaman dan menyukai program tahfidz, meskipun berawal dari keterpaksaan kewajiban asrama.

## CATATAN LAPANGAN 15

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Januari 2017  
Waktu/Ruang : 07.30 WIB/ Ruang Kelas XI IPA 2  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Apri Nur Cahyani

### A. Deskripsi Data

Apri Nur Cahyani merupakan siswi kelas X MIPA 1 MAN Godean Yogyakarta yang tinggal di Boarding School MAN Godean. Apri Nur Cahyani menyampaikan bahwa meskipun awalnya ia terpaksa tinggal di Boarding dan menghafalkan Al-Qur'an, kini Apri sudah mulai menyukai program ini dan salah satu tujuannya dalam menghafalkan Al-Qur'an adalah agar ia bisa menyelesaikan hafalannya. Nasehat, contoh nyata, dan kepribadian guru pengampu tahfidz di kehidupan sehari-hari yang ia amati di Boarding menjadi tauladan dan motivasi tersendiri baginya.

### B. Interpretasi

Ungkapan siswa yang awalnya terpaksa tinggal di Boarding dan menghafalkan Al-Qur'an, kini mulai menyukai program tahfidz dan salah satu tujuannya dalam menghafalkan Al-Qur'an adalah agar ia bisa menyelesaikan hafalannya. Nasehat, contoh nyata, dan kepribadian guru pengampu tahfidz di kehidupan sehari-hari yang ia amati di Boarding menjadi tauladan dan motivasi tersendiri bagi siswa.

## CATATAN LAPANGAN 16

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Januari 2017  
Waktu/Ruang : 08.00 WIB/ Ruang Kelas XI IPA 2  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Lisa Fitriyani

### A. Deskripsi Data

Lisa Fitriyani merupakan siswi kelas XI IPA 1 MAN Godean Yogyakarta yang tinggal di Boarding School MAN Godean. Lisa menyampaikan terkait adanya nasehat dan tauladan dari guru program tahfidz untuk rajin muroja'ah mampu menambah semangatnya, terlebih ia selalu dinasehati untuk selalu menambah hafalan agar cita-citanya menjadi hafidoh segera terwujud. Ia menambahkan jika tidak murojaah atau menambah hafalan malah seperti ada yang kurang.

### B. Interpretasi

Ungkapan siswa yang sudah terbiasa murojaah hafalan, jika tidak murojaah ia merasakan ada hal yang kurang, selain itu adanya nasehat dan tauladan guru mampu menambah semangat siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an.

## CATATAN LAPANGAN 17

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari/Tanggal : Sabtu, 04 Februari 2017  
Waktu/Ruang : 05.05 WIB/ Ruang Aula  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Siswa Boarding dan Guru Setoran Hafalan

### A. Deskripsi Data

Penulis melaksanakan observasi ketika kegiatan setoran hafalan ba'da subuh. Penulis mengamati kegiatan setoran dilanjutkan pengamatan kegiatan muroja'ah siswa. Selain itu penulis juga mengamati perilaku guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa berkaitan dengan lima dimensi karakter religius. Bu Nikmah yang saat itu mengampu kegiatan setoran dan muroja'ah memberikan teladan muroja;ah hafalannya menggunakan mic ketika kegiatan setoran telah usai.

### B. Interpretasi

Penulis mengamati proses kegiatan setoran hafalan ba'da subuh, dilanjutkan pengamatan kegiatan muroja'ah siswa. Selain itu penulis juga mengamati perilaku guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa berkaitan dengan lima dimensi karakter religius.

## CATATAN LAPANGAN 18

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Sabtu, 04 Februari 2017  
Waktu/Ruang : 05.30 WIB/ Depan Ruang perpustakaan  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Aji Subangun

### A. Deskripsi Data

Aji Subangun merupakan siswa kelas X Agama MAN Godean Yogyakarta yang tinggal di Boarding School MAN Godean. Aji menyampaikan informasi terkait kemampuan dirinya dalam membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah mengikuti program tahfidz. Ia mengalami perubahan positif setelah menghafalkan AL-Qur'an. Bacaannya menjadi lebih baik dibandingkan dengan sebelum menghafalkan Al-Qur'an.

### B. Interpretasi

Penulis memperoleh informasi tentang perkembangan siswa dalam membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah mengikuti program tahfidz.

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## CATATAN LAPANGAN 19

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Sabtu, 04 Februari 2017  
Waktu/Ruang : 05.45 WIB/ Depan Ruang perpustakaan  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Muhammad Habiburrohman

### A. Deskripsi Data

Muhammad Habiburrohman merupakan siswa kelas X IPA 1 MAN Godean Yogyakarta yang tinggal di Boarding School MAN Godean. Habib menyampaikan informasi tentang pengalamannya dalam menghafalkan Al-Qur'an. dalam menghafalkan ia memahami ayat kata demi kata, kemudian diawali dengan berdo'a dan berserah diri kepada Allah setelah membaca dan menghafalkan Al-Qur'an, sehingga dapat menciptakan pengalaman perasaan dekat dengan Allah.

### B. Interpretasi

Penulis memperoleh informasi tentang pengalaman perasaan dekat dengan Allah ketika membaca dan menghafalkan Al-Qur'an melalui memahami ayat, berdo'a dan berserah diri kepada Allah.

## CATATAN LAPANGAN 20

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Sabtu, 04 Februari 2017  
Waktu/Ruang : 07.00 WIB/ Ruang Aula  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Ibu Nikmah

### A. Deskripsi Data

Ibu Nikmah merupakan pembina asrama putri Boarding School MAN Godean. Sebagai pembina asrama, beliau mengampu beberapa kegiatan ini dalam program tahfidz dan sebagai guru kajian ilmu tajwid. Posisi beliau disini menunjukkan bahwa beliau juga memiliki tanggungjawab dalam memantau kegiatan siswa dalam program tahfidz dalam pembentukan karakter religiusnya.

Beliau menyampaikan tentang perubahan bacaan Al-Qur'an dan sikap sopan santun siswa ketika pertama kali masuk boarding sampai sekarang dimana siswa sudah mulai beradaptasi. Beliau menuturkan saat ini bacaan siswa sudah membaik begitu pula dengan sopan santunnya.

### B. Interpretasi

Penulis memperoleh informasi tentang perkembangan siswa dalam membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah mengikuti program tahfidz serta perkembangan sopan santun siswa yang semakin membaik.

## CATATAN LAPANGAN 21

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Sabtu, 04 Februari 2017  
Waktu/Ruang : 07.14 WIB/ Ruang Kepala Madrasah  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Bapak Ulul Ajib

### A. Deskripsi Data

Bapak Ulul Ajib merupakan Kepala SMadrasah Aliyah Negeri Godean saat ini. Sebagai kepala sekolah beliau tentu ikut serta dalam merancang dan memantau kegiatan-kegiatan yang ada di Madrasah, termasuk kegiatan dalam program tahfidz guna membentuk karakter religus siswa.

Pada wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara. Beberapa pertanyaan yang penting yaitu tentang awal mula munculnya program tahfidz, pandangan beliau tentang program tahfidz dan pentingnya internalisasi nilai program tahfidz di Boarding dalam membentuk karakter religius siswa serta sejauh mana penerapan karakter religius siswa program tahfidz Boarding School.

Beliau menyampaikan awal mula munculnya program tahfidz yakni, sebelum ada keputusan setiap madrasah wajib mengadakan Program Tahfidz dari Kementerian Agama, di MAN Godean sudah ada program tahfidz, tetapi belum tertib. Setelah ada kewajiban dari Kemenag kemudian baru tertibkan. Tujuan program tahfidz selain untuk membentuk

karakter religius siswa juga untuk menunjang prestasi siswa dan menunjang untuk masuk perguruan tinggi. Terkait penerapan siswa beliau menuturkan, dari segi hafalan, akhlak dan prestasi anak-anak boarding lebih unggul dari pada anak-anak non boarding.

#### B. Interpretasi

Penulis memperoleh informasi tentang awal mula munculnya program tahfidz, tujuan program tahfidz, dan pengamatan Kepala Madrasah terhadap akhlak dan prestasi siswa program tahfidz Boarding School MAN Godean Yogyakarta.



## CATATAN LAPANGAN 22

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari/Tanggal : Minggu, 12 Februari 2017  
Waktu/Ruang : 09.45 WIB/ Ruang Aula  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Kegiatan Sima'an Ahad Pon

### A. Deskripsi Data

Kegiatan sima'an Ahad Pon merupakan kegiatan sima'an dan khatam al-Qur'an di Boarding School MAN Godean yang dilaksanakan setiap jatuh hari ahad pon (35 hari sekali). Kegiatan ini ditujukan agar siswa mampu muroja'ah hafalannya 1 juz penuh didepan umum sekaligus untuk melath mentalnya didepan umum, karena saat muroja'ah harian siswa hanya diwajibkan muroja'ah sebanyak seperempat juz. Pada saat penulis melaksanakan observasi kegiatan ini hanya diikuti oleh siswa asrama putri sedangkan siswa asrama putra ijin karena melaksanakan kegiatan lain. Penulis juga mengamati bacaan AlQur'an siswa yang mayoritas sudah menerapkan bacaan sesuai dengan ilmu tajwid dan membaca secara tartil.

### B. Interpretasi

Penulis mengamati kegiatan sima'an Ahad Pon, dari segi pelaksanaan kegiatan, pembentukan karakter religius dan internalisasi nilai yang ada, dan bacaan siswa.

## CATATAN LAPANGAN 23

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi  
Hari/Tanggal : Minggu, 12 Februari 2017  
Waktu/Ruang : 11.11 WIB/ Ruang Aula  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Dokumen Visi Misi Madrasah

### A. Deskripsi Data

Visi MAN Godean adalah “Unggul Terampil Inovatif Dinamis Edukatif Agamis (ULTRA IDEA).” Dan misinya yakni: Menyelenggarakan pendidikan yang kreatif, inovatif, dan berbudaya; Mengembangkan potensi dan kemandirian peserta didik melalui *academic Skills, vocational Skills* dan *Soft Skill* secara komparatif dan kompetitif; Mengembangkan sikap inovatif dan berwawasan global; Mengembangkan sikap dinamis dalam kehidupan sehari-hari; Menjadikan setiap kegiatan pembelajaran, sosial, budaya, dan keagamaan bernilai edukatif dalam nuansa islami, penuh ketauladanan, dan menjaga *Ukhuwah Islamiyah*.

### B. Interpretasi

Penulis memperoleh dokumen visi dan misi madrasah melalui banner visi misi madrasah yang dipasang di Aula MAN Godean.



## CATATAN LAPANGAN 24

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Rabu, 08 Maret 2017  
Waktu/Ruang : 12.51 WIB/ Mushola Asrama Putri  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Ibu Amel

### A. Deskripsi Data

Pada wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan kegiatan-kegiatan program tahfidz yang ada di boarding, strategi internalisasi nilai yang digunakan, dan sejauh mana penerapan karakter religius siswa. Beliau memaparkan tentang kegiatan-kegiatan yang ada dalam pelaksanaan program tahfidz, mencakup mekanisme pelaksanaan kegiatan hingga nilai-nilai yang ditanamkan serta perubahan yang telah dialami siswa.

### B. Interpretasi

Penulis memperoleh informasi tentang kegiatan-kegiatan yang ada dalam pelaksanaan program tahfidz, mencakup mekanisme pelaksanaan kegiatan hingga nilai-nilai yang ditanamkan serta perubahan yang telah dialami siswa.

## CATATAN LAPANGAN 25

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Rabu, 08 Maret 2017  
Waktu/Ruang : 13.17 WIB/ Mushola Asrama Putri  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Ibu Pipit

### A. Deskripsi Data

Pada wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan kegiatan-kegiatan program tahfidz yang ada di boarding, strategi internalisasi nilai yang digunakan, dan sejauh mana penerapan karakter religius siswa. Beliau mengungkapkan tentang pelaksanaan kegiatan bin nadzar dan kajian ilmu tajwid. Bu Pipit menyampaikan teknis pelaksanaan kegiatan bin nadzar mulai dari jumlah ayat yang dibaca siswa hingga tentang pembagian kelompok bin nadzar. Beliau juga menyampaikan saat-saat dimana beliau memberikan ansehat kepada peserta didik hingga bercerita tentang perubahan dan penerapan yang dialami siswa.

### B. Interpretasi

Penulis memperoleh informasi tentang kegiatan bin nadzar dan kajian ilmu tajwid serta nasehat yang ditanamkan oleh guru.

## CATATAN LAPANGAN 26

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Rabu, 08 Maret 2017  
Waktu/Ruang : 13.36 WIB/ Mushola Asrama Putri  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Siti Lailatul Ruhaniah

### A. Deskripsi Data

Siti Lailatul Ruhaniah merupakan siswi kelas XI Agama MAN Godean Yogyakarta yang juga tinggal di Boarding School MAN Godean. Sebagai siswa yang tinggal di Boarding ia tak lepas dari kewajiban Boarding termasuk kewajiban mengikuti program tahfidz. Pada wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan kegiatan-kegiatan program tahfidz yang ada di boarding, strategi internalisasi nilai yang ditanamkan oleh guru, dan sejauh mana penerapan karakter religius siswa. Ia mengungkapkan terkait pengalamannya mengikuti program tahfidz dan nilai-nilai yang ditanamkan guru yang telah ia laksanakan.

### B. Interpretasi

Penulis memperoleh informasi tentang pengalaman siswa dalam menerapkan nilai yang telah ditanamkan guru serta tentang kegiatan-kegiatan dalam program tahfidz.

## CATATAN LAPANGAN 27

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Rabu, 08 Maret 2017  
Waktu/Ruang : 13.49 WIB/ Mushola Asrama Putri  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Nurun Nabila

### A. Deskripsi Data

Nurun Nabila merupakan siswi kelas XI IPA 2 MAN Godean Yogyakarta yang juga tinggal di Boarding School MAN Godean. Sebagai siswa yang tinggal di Boarding ia tak lepas dari kewajiban Boarding termasuk kewajiban mengikuti program tahfidz. Pada wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan kegiatan-kegiatan program tahfidz yang ada di boarding, strategi internalisasi nilai yang ditanamkan oleh guru, dan sejauh mana penerapan karakter religius siswa. Ia mengungkapkan terkait pengalamannya saling tolong menolong dalam menyima' ketika kegiatan muroja'ah dan sima'an ahad pon maupun saat diasrama. Ia juga bercerita tentang pemahamannya terhadap asmaul husna yang mampu menambah semangatnya ketika kegiatan setoran hafalan berlangsung.

### B. Interpretasi

Penulis memperoleh informasi tentang pengalaman siswa dalam menerapkan nilai tolong menolong dan pentingnya asmaul husna dalam memotivasi siswa dalam menghafalkan Kitab Allah.



## CATATAN LAPANGAN 28

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Rabu, 08 Maret 2017  
Waktu/Ruang : 13.57 WIB/ Mushola Asrama Putri  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Fatihatul Basyiroh

### A. Deskripsi Data

Fatihatul Basyiroh merupakan siswi kelas X IPA 1 MAN Godean Yogyakarta yang juga tinggal di Boarding School MAN Godean. Pada wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan kegiatan-kegiatan program tahfidz yang ada di boarding, strategi internalisasi nilai yang ditanamkan oleh guru, dan sejauh mana penerapan karakter religius siswa.

Fatihatul Basyiroh menuturkan tentang waktu kebiasannya dalam membuat hafalan dan muroja'ah diasrama. Ia menyampaikan tentang pemahamannya terhadap asmaul husna yang mampu menambah semangatnya ketika kegiatan setoran hafalan berlangsung. Selain itu ia juga menyampaikan pengalamannya dalam tolong menolong ketika kegiatan muroja'ah.

### B. Interpretasi

Penulis memperoleh informasi tentang pengalaman siswa dalam menerapkan nilai yang telah ditanamkan guru serta tentang kegiatan-kegiatan dalam program tahfidz.

## CATATAN LAPANGAN 29

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Rabu, 08 Maret 2017  
Waktu/Ruang : 14.05 WIB/ Mushola Asrama Putri  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Ibu Nikmah

### A. Deskripsi Data

Ibu Nikmah merupakan pembina asrama putri Boarding School MAN Godean. Sebagai pembina asrama dan pengampu program tahfidz, beliau memiliki tanggungjawab untuk menanamkan nilai dan memantau pembentukan karakter religius siswa melalui program tahfidz. Beliau mengungkapkan tentang pelaksanaan program-program tahfidz dan nilai-nilai apa saja yang pernah beliau tanamkan. Selain itu beliau juga bercerita tentang nasehat dan teladan yang pernah beliau tanamkan. Beliau mengungkapkan pula tentang penerapan yang telah dilakukan siswa.

### B. Interpretasi

Penulis memperoleh informasi tentang pelaksanaan program-program tahfidz, nasehat dan teladan yang guru tanamkan serta penerapan yang telah dilakukan siswa.



## CATATAN LAPANGAN 30

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2017  
Waktu/Ruang : 11.32 WIB/ Mushola Asrama Putri  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Romiyati

### A. Deskripsi Data

Romiyati merupakan siswi kelas X AGAMA MAN Godean Yogyakarta yang tinggal di Boarding School MAN Godean. Pada wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan kegiatan-kegiatan program tahfidz yang ada di boarding, strategi internalisasi nilai yang ditanamkan oleh guru, dan sejauh mana penerapan karakter religius siswa.

Romiyati menuturkan tentang waktu kebiasannya dalam membuat hafalan dan muroja'ah diasrama. Ia menyampaikan tentang nasehat dan teladan yang pernah ditanamkan guru dan juga apa yang telah ia terapkan. Mencakup pengetahuannya tentang ilmu tajwid dan adab yang sopan terhadap orang yang membaca Al-Qur'an.

### B. Interpretasi

Penulis memperoleh informasi tentang pengalaman siswa dalam menerapkan pengetahuan ilmu tajwid dan adab sopan santun terhadap Al-Qur'an.

## CATATAN LAPANGAN 31

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2017  
Waktu/Ruang : 11.59 WIB/ Mushola Asrama Putri  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Musiyem

### A. Deskripsi Data

Musiyem merupakan siswi kelas XI MIPA 1 MAN Godean Yogyakarta yang tinggal di Boarding School MAN Godean. Pada wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan kegiatan-kegiatan program tahfidz yang ada di boarding, strategi internalisasi nilai yang ditanamkan oleh guru, dan sejauh mana penerapan karakter religius siswa.

Musiyem mengungkapkan waktu kebiasannya dalam membuat hafalan dan muroja'ah diasrama, biasanya ia menghafalkan pada malam hari. Ia biasanya setoran hafalan sebanyak satu kaca. Musiyem mengungkapkan tentang ia lebih suka menggunakan ayat pendek-pendek ke dalam bacaan sholat ketimbang ayat yang panjang yang baru saja ia setorkan. Ia menambahkan tentang adab sopan santun dalam membaca Al-Qur'an, yakni harus berpakaian sopan, begitu pula dengan adab terhadap orang yang sedang membaca Al-Qur'an, yakni dengan jalan ndengkul.

## B. Interpretasi

Penulis memperoleh informasi tentang kebiasaan siswa membuat hafalan pada malam hari, dan pengalaman siswa dalam menerapkan adab sopan santun terhadap Al-Qur'an.



## CATATAN LAPANGAN 32

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2017  
Waktu/Ruang : 12.19 WIB/ Mushola Asrama Putri  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Suminah

### A. Deskripsi Data

Suminah merupakan siswi kelas X MIPA 2 MAN Godean Yogyakarta yang tinggal di Boarding School MAN Godean. Pada wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan kegiatan-kegiatan program tahfidz yang ada di boarding, strategi internalisasi nilai yang ditanamkan oleh guru, dan sejauh mana penerapan karakter religius siswa.

Suminah mengungkapkan tentang semangatnya dalam menghafalkan Al-Qur'an berkat motivasi yang ditanamkan oleh guru, pengetahuan dan penerapannya dalam kajian ilmu tajwid, dan kebiasaannya dalam muroja'ah hafalan, bahwa ia tidak merasa keberatan untuk setoran muroja'ah sebanyak seperempat juz.

### B. Interpretasi

Penulis memperoleh informasi tentang kebiasaan siswa dalam muroja'ah hafalan, dan pengalaman siswa dalam menerapkan ilmu tajwid, serta semangat menghafalkan Al-Qur'an yang telah ditanamkan oleh guru.

## CATATAN LAPANGAN 33

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2017  
Waktu/Ruang : 12.33 WIB/ Mushola Asrama Putri  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Umi Nur Arifah

### A. Deskripsi Data

Umi Nur Arifah merupakan siswi kelas X IPS 2 MAN Godean Yogyakarta yang tinggal di Boarding School MAN Godean. Umi menyampaikan tentang biasanya ia setor hafalan minimal lima ayat jika ayatnya panjang-panjang, akan tetapi jika ayatnya pendek-pendek ia bisa setoran sebanyak satu halaman.

### B. Interpretasi

Penulis memperoleh informasi tentang kebiasaan siswa dalam setoran hafalan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## CATATAN LAPANGAN 34

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2017  
Waktu/Ruang : 13.12 WIB/ Mushola Asrama Putri  
Lokasi : MAN Godean Yogyakarta  
Sumber data : Irhas Sabillilhaq

### A. Deskripsi Data

Irhas Sabillilhaq merupakan siswa kelas XI AGAMA MAN Godean Yogyakarta yang tinggal di Boarding School MAN Godean. Pada wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan kegiatan-kegiatan program tahfidz yang ada di boarding, strategi internalisasi nilai yang ditanamkan oleh guru, dan sejauh mana penerapan karakter religius siswa.

Irhas menyampaikan terkadang ia keberatan untuk setoran *muroja'ah* hafalan sebanyak seperempat juz (lima halaman), sehingga ia hanya setoran *muroja'ah* sebanyak tiga sampai empat halaman, meskipun demikian Irhas selalu berusaha untuk bisa selalu setoran *muroja'ah* setelah setoran hafalan. Ia juga menyampaikan bahwa ia belum pernah memiliki pengalaman perasaan tergetar hatinya ketika membaca atau mendengar ayat Al-Qur'an, selain itu ia mengungkapkan pula tentang motivasi yang ditanamkan guru agar ia mengkhatamkan hafalan Al-Qur'an nya.

## B. Interpretasi

Penulis memperoleh informasi tentang semangat menghafalkan Al-Qur'an yang telah ditanamkan oleh guru, pengalaman perasaan tergetar hatinya ketika membaca atau mendengar ayat Al-Qur'an, serta jumlah ayat yang disetorkan siswa dalam muroja'ah.





**DAFTAR PESERTA DIDIK BOARDING SCHOOL  
MAN GODEAN YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KELAS</b>
1	Ambar Nur Ekawati	XI IIK
2	Siti Lailatul Rokhaniyah	XI IIK
3	Siti Nurbaity	XI IIK
4	Izza Balqis	XI IIK
5	Irhas Sabillilhaq	XI IIK
6	Iqlima Nur Syamsiyah F	XI MIPA 1
7	Isti Ngafiah	XI MIPA 1
8	Lisa Fitriani	XI MIPA 1
9	Musiyem	XI MIPA 1
10	Nurun Nabila	XI MIPA 2
11	Cahaya Inayati	XI IPS 1
12	Devi Ayu Saputri	XI IPS 1
13	Amalia Nur Ajeng S	XI IPS 2
14	Fellinda Kusuma Wati	XI IPS 3
15	Feriyanto	X MIPA 1
16	Diana Ayu Nur Halimah	X MIPA 1
17	Veni Listiyaningsih	X MIPA 1
18	Halimatus Sakdiyah	X MIPA 1
19	Apri Nur Cahyani	X MIPA 1
20	Rika Utami	X MIPA 1
21	Fatihatul Bashiroh	X MIPA 1
22	Suminah	X MIPA 2
23	Yohan Dwi Kurniawan	X MIPA 2
24	Yuanita Nur Rahmasari	X IPS 1
25	Muh. Habiburrohman	X IPS 1
26	Umi Nur Arifah	X IPS 2
27	Nuri Nugraheni	X IPS 3
28	Husain Damar Mahendra	X AGAMA
29	Fitrotul Izza	X AGAMA
30	Rayi Annisai Rahma Puti Z	X AGAMA
31	Romiyati	X AGAMA
32	Waffa Aisyah	X AGAMA
33	Aji Subangun	X AGAMA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 223 /UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 11 /2016  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

11 November 2016

Kepada Yth. :

**Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag**

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 8 November 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Ulfa Qomariyah

NIM : 13410080

Jurusan : PAI

Judul : **PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI INTERNALISASI  
PROGRAM TAHFIDZ DI BOARDING SCHOOL MAN GODEAN  
YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Yogyakarta 55281

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

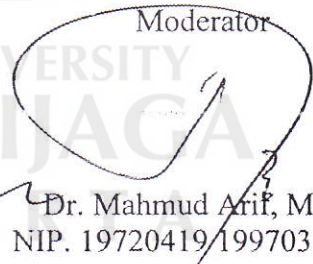
Nama Mahasiswa : Ulfa Qomariyah  
Nomor Induk : 13410080  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2016/2017  
Judul Skripsi : PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI  
INTERNALISASI PROGRAM TAHFIDZ DI BOARDING SCHOOL  
MAN GODEAN YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 16 November 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 16 November 2016

Moderator

  
Dr. Mahmud Arif, M.Ag  
NIP. 19720419/199703 1 003

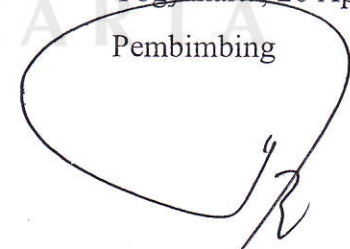
### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Ulfa Qomariyah  
NIM : 13410080  
Pembimbing : Dr. Mahmud Arif, M. Ag.  
Judul : Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Internalisasi Nilai  
Program Tahfidz di Boarding School MAN Godean Yogyakarta  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Rabu	7 Desember 2016	Revisi Proposal	
2.	Selasa	7 Februari 2017	Mengajukan Bab 2 dan Bab 3	
3.	Kamis	6 April 2017	Revisi Bab 2 dan 3	
4.	Senin	17 April 2017	Revisi Bab 3 & mengajukan Bab 4	
5.	Kamis	20 April 2017	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 20 April 2017

Pembimbing

  
Dr. Mahmud Arif, M. Ag.  
NIP. 19720419 199703 1 003





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/197/12/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **B-4485/UN.02/DT.1/PN.01.1/12/2016**  
Tanggal : **8 DESEMBER 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

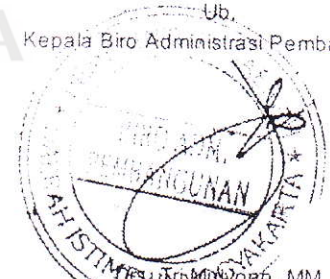
Nama : **ULFA QOMARIYAH** NIP/NIM : **13410080**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Judul : **PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI INTERNALISASI NILAI DALAM PROGRAM TAHFIDZ DI BOARDING SCHOOL MAN MAN GODEAN YOGYAKARTA**  
Lokasi : **KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA DIY**  
Waktu : **13 DESEMBER 2016 s/d 13 MARET 2017**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud.
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **13 DESEMBER 2016**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



NIP. 19620830 198903 1 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1086 / 2017

TENTANG  
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
Nomor : B-0795/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017 Tanggal : 13 Maret 2017  
Hal : Perpanjangan Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :  
Nama : ULFA QOMARIYAH  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13410080  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan-Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Ds. Mblekik Kropak Winong Pati Jateng  
No. Telp / HP : 085641478037  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas ~~ABCE~~ dengan judul  
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI  
INTERNALISASI NILAI DALAM PROGRAM TAHFIDZ DI BOARDING  
SCHOOL MAN GODEAN YOGYAKARTA  
Lokasi : MAN 1 Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 14 Maret 2017 s/d 13 Juni 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 14 Maret 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
3. Camat Godean
4. Kepala MAN 1 Sleman
5. Dekan Fak. Tarbiyah & Ilmu Keguruan UIN SUKA YK
6. Yang Bersangkutan

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan  
Peningkatan Kualitas



Ir. RATNAN HIDAYATI, MT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Aramat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id)  
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-4484/Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2016  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

8 Desember 2016

Kepada  
Yth : Pimpinan MAN Godean  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI INTERNALISASI NILAI DALAM PROGRAM TAHFIDZ DI BOARDING SCHOOL MAN GODEAN YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ulfa Qomariyah  
NIM : 13410080  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Asrama Annur, PP Wahid Hasyim Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di **MAN Godean**,  
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
Adapun waktunya  
mulai tanggal : Desember 2016-Selesai  
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istining Sih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 SLEMAN

Jalan Pramuka Sidoarum Godean Sleman 55564

☎ (0274) 798391, Faksimili: 798391

Email : [mangodeanslman@gmail.com](mailto:mangodeanslman@gmail.com), website : [www.man-godean.sch.id](http://www.man-godean.sch.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor : B - 336 /Ma.12.08/TL.00/4/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sleman Kabupaten Sleman menerangkan bahwa :

Nama : ULFA QOMARIYAH

NIM : 13410080

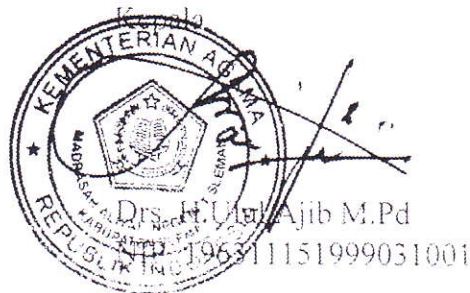
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Internalisasi Nilai dalam Program Tahfidz di Boarding School MAN Godean Yogyakarta.

Sesuai surat dari Universitas Islam Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor : B-4484/Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2016, Tanggal 8 Desember 2016, Hal Permohonan Izin Penelitian, bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Godean Kabupaten Sleman dengan waktu pelaksanaan tanggal 12 Januari 2017 – 10 Maret 2017.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 18 April 2017





**UIN**

Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ULFA QOMARIYAH  
NIM : 13410080  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013



Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

WANDANAWATI ARYANI, M.Ag.

NIP. 19591218 197803 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

**Nama : ULFA QOMARIYAH**  
**NIM : 13410080**  
**Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam**  
**Nama DPL : Dr. Usman, M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

**95.50 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,

**Adhi Setiyawan, M.Pd.**  
NIP. 19800901 200801 1 011





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

# Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : **ULFA QOMARIYAH**

NIM : **13410080**

Jurusan/Pogram Studi : **Pendidikan Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MTs N Gondowulung dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Usman, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95.55 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan  
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

شهادة

# SERTIFIKAT

71

Nomor: B-420 1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.89/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Ulfa Qomariyah  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Pati, 25 Juni 1995  
Nomor Induk Mahasiswa : 13410080  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Senggotan, Ngoro - oro  
Kecamatan : Patuk  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,83 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016  
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002



# Sertifikat

## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

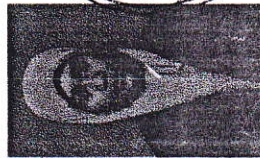
**P K S I**

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : ULFA QOMARIYAH  
 NIM : 13410080  
 Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	70	C
2	Microsoft Excel	60	C
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Microsoft Internet	70	C
5	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013



Yogyakarta, 30 Desember 2013  
 Kepala PKSI  
 Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.  
 NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.27.395/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ulfa Qomariyah :

تاريخ الميلاد : ٢٥ يونيو ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٥ يناير ٢٠١٦, وحصلت على  
درجة :

٥٠	فهم المسموع
٥٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٦٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



جوكجاكرتا, ٥ يناير ٢٠١٦  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.27.19268/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ulfa Qomariyah**  
Date of Birth : **June 25, 1995**  
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 27, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>45</b>
Structure & Written Expression	<b>38</b>
Reading Comprehension	<b>42</b>
<b>Total Score</b>	<b>417</b>

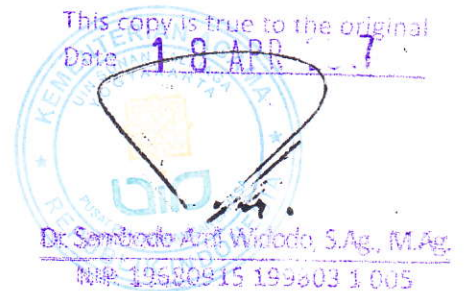
*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, April 27, 2016  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## CURRICULUM VITAE

Nama : Ulfa Qomariyah

Tempat, tanggal lahir : Pati, 25 Juni 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Dk. Blekik, Ds. Kropak Rt.06 Rw.02 Kec.  
Winong, Kab.Pati, Jawa Tengah

HP : 085641478037

Email : [qomariyahulfa@gmail.com](mailto:qomariyahulfa@gmail.com)

Nama Orang Tua :

- a. Ayah : Minanto
- b. Ibu : Sutipah

Riwayat Pendidikan :

- a. TK Mulad Indriya 1999 – 2001
- b. SD Negeri Kropak 02 2001 – 2007
- c. MTs Negeri 1 Pati 2007 – 2010
- d. MAN 2 Kudus 2010 – 2013
- e. UIN Sunan Kalijaga